

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER JUJUR
DALAM FILM ADIT SOPO JARWO
SERTA RELEVANSINYA DENGAN MATERI PPKN
TINGKAT SEKOLAH DASAR**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

oleh :

**RIA TRIANDINI
NIM. 1917405099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ria Triandini
NIM : 1917405099
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo serta Relevansinya dengan Materi PPKn Tingkat Sekolah Dasar”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 08 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Ria Triandini

NIM. 1917405099



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER JUJUR DALAM FILM ADIT
SOPO JARWO SERTA RELEVANSINYA DENGAN MATERI PPKN
TINGKAT SEKOLAH DASAR**

yang disusun oleh Ria Triandini (NIM. 1917405099) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 4 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 17 Juli 2023

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris, Sidang

Sony Susandra, M.Ag.
NIP. 197204291999031001

Lavla Mardiyah, M.Pd.
NIP. -

Penguji Utama

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Diketahui oleh:

Ketua Urusan Pendidikan Madrasah



Dr. Ali Muhdi, M.S.I

NIP. 197702252008011007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Ria Triandini
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum WR. WB.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Ria Triandini
NIM : 1917405099
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo
serta Relevansinya dengan Materi PPKn Tingkat Sekolah Dasar

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 08 Juni 2023

Pembimbing,



Sony Susandra, M.Ag.

NIP. 197204291999031001

**NILAI-NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER JUJUR
DALAM FILM ADIT SOPO JARWO
SERTA RELEVANSINYA DENGAN MATERI PPKN
TINGKAT SEKOLAH DASAR**

RIA TRIANDINI

1917405099

Abstrak: Kemajuan teknologi membawa dampak positif di bidang pendidikan. Namun di sisi lain juga menimbulkan dampak negatif. Kasus kenakalan remaja yang semakin meningkat hingga ke ranah media sosial menandakan hilangnya moralitas dan implementasi pendidikan karakter yang kurang. Penelitian ini menganalisis nilai karakter jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan mengenai nilai karakter jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo dalam episode *Radio Butut Bikin Kalut*, *Bikin Gerabah Jangan Gegabah*, *Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut*, *Susu Kacang Bikin Jarwo Terguncang*, dan *Si Belang Cemburu Bang Jarwo Diburu* serta relevansinya dengan materi PPKn tingkat sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian teks. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber primer yaitu Film Adit Sopo Jarwo, dan sumber sekunder yang meliputi buku referensi, jurnal, internet, maupun sumber lain yang relevan dengan penelitian ini. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Film Adit Sopo Jarwo mengandung nilai-nilai pendidikan karakter jujur yaitu: (1) Shidq Al-Qalbi, (2) Shidq Al-Hadits, (3) Shidq Al-Amal, (4) Shidq Al-Wa'd, dan (5) Shidq Al-Hall. Nilai karakter ini memiliki relevansi dengan materi PPKn tingkat sekolah dasar yaitu pada materi kelas III Tema 2 (Menyayangi Tumbuhan dan Hewan) Subtema 1 (Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia) dan pada kelas V Tema 5 (Ekosistem) Subtema 3 (Keseimbangan Ekosistem), Tema 9 (Benda-Benda di Sekitar Kita) Subtema 2 (Benda dalam Kegiatan Ekonomi) sesuai dengan kompetensi dasar.

Kata kunci : Film Adit Sopo Jarwo, Materi PPKn, Nilai karakter Jujur,

**NILAI-NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER JUJUR
DALAM FILM ADIT SOPO JARWO
SERTA RELEVANSINYA DENGAN MATERI PPKN
TINGKAT SEKOLAH DASAR**

RIA TRIANDINI

1917405099

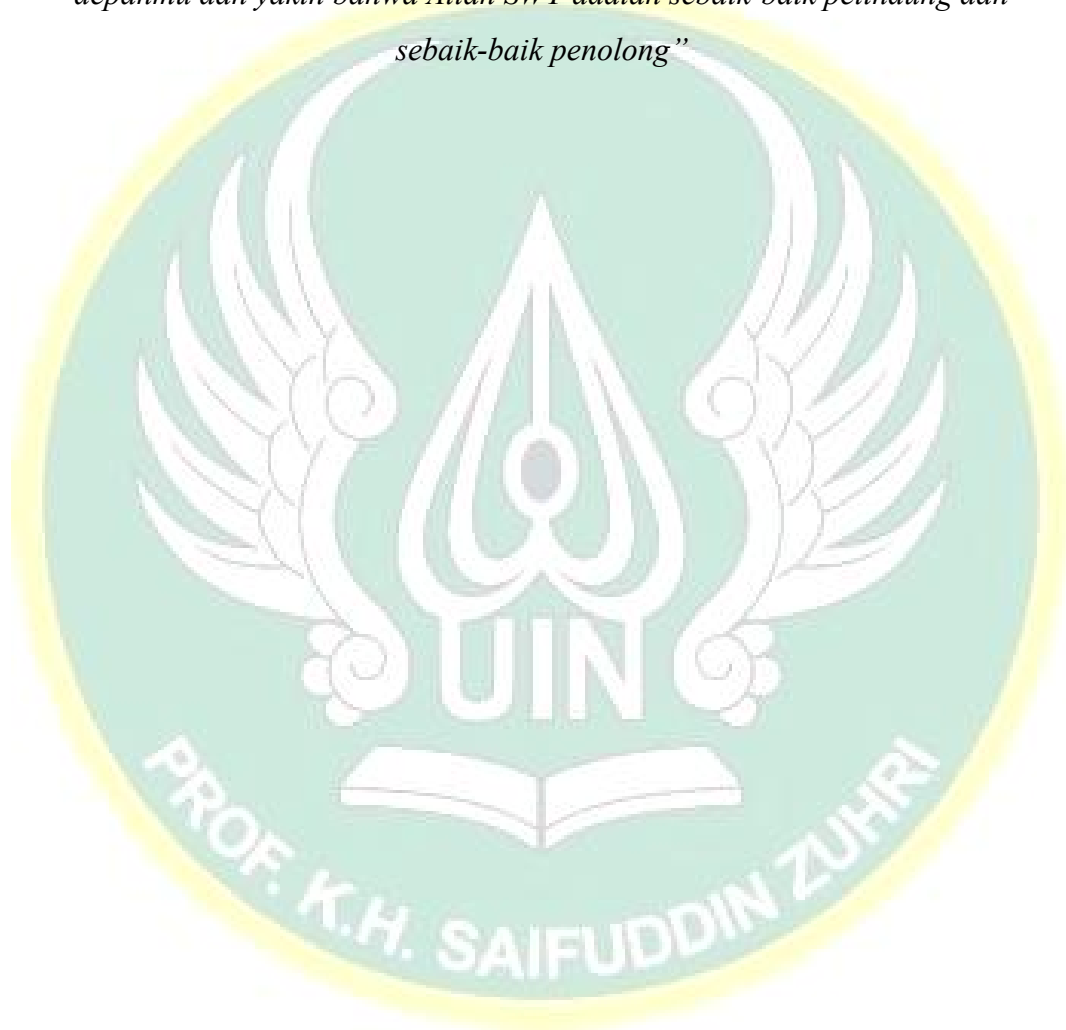
Abstract: Technological advances bring positive impacts in the field of education. But on the other hand, it also has a negative impact. Juvenile delinquency cases that are increasing to the realm of social media indicate a loss of morality and lack of character education implementation. This study analyzed the value of honest characters in Adit Sopo Jarwo. The purpose of this study is to identify and describe the value of honest characters in the film Adit Sopo Jarwo in the episode Radio Butut Bikin Caribut, Make Pottery Don't Be Careless, Perkutut Bird Make Sopo Frantic, Peanut Milk Make Jarwo Shaken, and Si Belang Jealous Bang Jarwo Diburu and its relevance to PPKn material at the elementary school level. This research is a text research. The data sources used consist of primary sources, namely Adit Sopo Jarwo Film, and secondary sources which include reference books, journals, internet, and other sources relevant to this study. Then the data obtained is analyzed using the content analysis method. The results of this study show that the film Adit Sopo Jarwo contains honest character education values, namely: (1) Shidq Al-Qalbi, (2) Shidq Al-Hadith, (3) Shidq Al-Amal, (4) Shidq Al-Wa'd, and (5) Shidq Al-Hall. This character value has relevance to PPKn material at the elementary school level, namely in grade III Theme 2 (Loving Plants and Animals) Subtheme 1 (Benefits of Plants for Human Life) and in class V Theme 5 (Ecosystem), Subtheme 3 (Ecosystem Balance), Theme 9 (Things Around Us), Subtheme 2 (Objects in Economic Activities) in accordance with basic competencies.

Keywords: Adit Sopo Jarwo Film, Honest character value, PPKn SD Material

MOTTO

“Lari dari kesulitan-kesulitan adalah suatu kesalahan”

“Hidup adalah tentang perjalanan, setiap orang memiliki jalan dan pilihan hidup masing-masing. Jangan bandingkan jalanmu dengan orang lain. Kamu adalah hebat dan kuat dalam menempuh jalan kebaikanmu. Hadapi apa yang ada di depanmu dan yakin bahwa Allah SWT adalah sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, dengan segala karunia dan nikmat Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Orang tuaku, yaitu Bapak Tirsan dan Ibu Narti yang senantiasa berjuang tanpa lelah untuk anaknya. Yang selalu meridhoi dan mendoakan sehingga penulis kuat dan dapat sampai ditahap ini. Yang selalu memotivasi penulis agar dapat menyelesaikan studi di perkuliahan ini. Terimakasih atas semua dukungan, nasehat, serta doa yang senantiasa dipanjatkan.

Saudara kandungku, Satrio Purnomo dan Ano Pambudi yang senantiasa memberikan bimbingan kepada penulis agar menjadi manusia berguna. Yang selalu memberikan motivasi agar terus belajar dan pantang menyerah. Terimakasih atas apa yang sudah diberikan.

Tak lupa, penulis ucapkan terimakasih untuk diri sendiri, yang sudah berjuang sampai saat ini. Selalu berusaha untuk dapat membagi waktu dan menyelesaikan apa yang harus diselesaikan serta memulai apa yang belum pernah dimulai sebelumnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM ADIT SOPO JARWO SERTA RELEVANSINYA DENGAN MATERI PPKN TINGKAT SEKOLAH DASAR ”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya. Semoga syafaat yang dinanti-nanti selalu tercurah bagi kita semua, *aamiin yaa Robbal'alamiin*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi, M.S.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

7. Dr. H. Siswadi, M. Ag., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Sony Susandra, M. Ag., Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik dari penulis, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
10. Kedua orang tua penulis, Bapak Tirsan dan Ibu Narti serta saudara dan keluarga besar penulis. Terimakasih atas motivasi dan do'a yang selalu menyertai.
11. Semua teman-teman PGMI B UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2019 .
12. Sahabat-sahabat penulis, Fellya Mailanufi dan Firda Amandasari yang selalu membersamai dan memberikan semangat.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang sesuai dan menjadi amal soleh yang diterima-Nya. Penulis menyadari segala kekurangan keterbatasan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Purwokerto, 08 Juni 2023

Penulis,



Ria Triandini

NIM. 1917405099

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan.....	7
E. Kajian Pustaka/ Penelitian Terkait.....	8
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER, FILM, PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	18
A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	18
1. Pengertian Nilai.....	18
2. Pengertian Pendidikan.....	19
3. Pengertian Karakter.....	20
4. Konsep Pendidikan Karakter.....	21
5. Karakter Jujur.....	25
6. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur.....	26

B. Film	29
1. Pengertian Film.....	29
2. Unsur-Unsur Film.....	30
3. Macam-Macam Film.....	30
C. Film sebagai Media Pembelajaran.....	32
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	32
2. Kegunaan Film dalam Media Pembelajaran.....	33
3. Karakteristik Film sebagai Media Pembelajaran	34
D. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Tingkat Sekolah Dasar.....	35
BAB III : PROFIL FILM ADIT SOPO JARWO.....	40
A. Profil Film Adit Sopo Jarwo.....	40
B. Sinopsis Film Adit Sopo Jarwo.....	42
1. Episode “ <i>Bikin Gerabah Jangan Gegabah</i> ”	42
2. Episode “ <i>Radio Butut Bikin Kalut</i> ”	43
3. Episode “ <i>Si Belang Cemburu Bang Jarwo Diburu</i> ”	44
4. Episode “ <i>Susu Kacang Bikin Jarwo Terguncang</i> ”	44
5. Episode “ <i>Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut</i> ”	45
C. Karakter Tokoh Film Adit Sopo Jarwo.....	46
D. Prestasi Film Adit Sopo Jarwo.....	50
BAB IV : ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER JUJUR DALAM FILM ADIT SOPO JARWO SERTA RELEVANSINYA DENGAN MATERI PPKN TINGKAT SEKOLAH DASAR.....	51
A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo....	51
1. Episode “ <i>Bikin Gerabah Jangan Gegabah</i> ”	51
2. Episode “ <i>Radio Butut Bikin Kalut</i> ”	53
3. Episode “ <i>Si Belang Cemburu Bang Jarwo Diburu</i> ”	55
4. Episode “ <i>Susu Kacang Bikin Jarwo Terguncang</i> ”	57
5. Episode “ <i>Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut</i> ”	58
B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo dengan Materi PPKn Tingkat Sekolah Dasar.....	70
BAB V : PENUTUP.....	74

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai dan Deskripsi Pendidikan Karakter
Tabel 2	Materi PPKn Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar
Tabel 3	Profil Film Adit Sopo Jarwo
Tabel 4	Prestasi Film Adit Sopo Jarwo
Tabel 5	Hasil Analisis Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Kenyataan
Tabel 6	Hasil Analisis Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Perkataan
Tabel 7	Hasil Analisis Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Perkataan
Tabel 8	Hasil Analisis Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Perbuatan
Tabel 9	Hasil Analisis Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Perkataan
Tabel 10	Hasil Analisis Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Perkataan dan Perbuatan
Tabel 11	Hasil Analisis Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Niat
Tabel 12	Hasil Analisis Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Perkataan
Tabel 13	Hasil Analisis Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Perkataan
Tabel 14	Hasil Analisis Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Janji
Tabel 15	Hasil Analisis Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Perkataan
Tabel 16	Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo
Tabel 17	Materi PPKn yang Memiliki Relevansi dengan Karakter Jujur

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Cover Film Adit Sopo Jarwo
Gambar 2 Adit
Gambar 3 Dennis
Gambar 4 Ayah
Gambar 5 Bunda
Gambar 6 Jarwo
Gambar 7 Sopo
Gambar 8 Haji Udin
Gambar 9 Respon Penonton Film Adit Sopo Jarwo



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 2 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 3 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 5 Surat Pernyataan Telah Lulus Semua Mata Kuliah
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 7 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 8 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 9 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 10 Sertifikat KKN
- Lampiran 11 Sertifikat PPL
- Lampiran 12 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 13 Bukti Ijin Penelitian Film Adit Sopo Jarwo



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia telah mengalami banyak fase perkembangan sehingga mengubah tatanan peradaban dunia. Sudah lebih dari dua tahun pandemi Covid-19 mengakibatkan banyak sektor terhenti, salah satunya yaitu pendidikan. Untuk menjaga keberlangsungan pendidikan pada masa pandemi, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19).

Dilansir dari republika.co.id, Mendikbud menekankan pembelajaran dalam jaringan dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran *daring* memanfaatkan teknologi untuk memulai pembelajaran yang diharapkan agar terlaksana dengan baik. Namun, tidak seperti yang diharapkan. Mayoritas siswa menyalahgunakan teknologi yang ada untuk hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran, sebagai contoh bermain *game* hingga berlarut-larut.

Yang tidak kalah pentingnya yaitu kurangnya pendidikan karakter yang diharapkan tumbuh di dalam diri siswa. Pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk moral dan akhlak bagi siswa terhadap orang tua, guru atau pun masyarakat lain. Jika pendidikan karakter tidak tertanam dengan baik dalam penggunaan teknologi siswa akan sulit menyaring tindakan yang benar dan salah.¹

Dilansir dari kompas.com, jumlah pengguna sosial media di Indonesia terus meningkat dari berbagai kalangan. Mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, dan kalangan umum. Kondisi ini tentu berpengaruh terhadap pola pikir pengguna media sosial, sebab akan mudah menerima *hoax* tanpa melihat fakta yang ada. Terlebih lagi, *hoax* diedarkan oleh sebuah akun media sosial

¹Aziz Umar, “ Pendidikan Karakter yang (Terasa) Hilang di Masa Pandemi “ , *Republika.co.id.*, 2021, Diakses 02 Desember 2022 Pukul 13.45 WIB.

yang mempunyai banyak pengikut dan salah satunya ialah kalangan anak-anak.²

Adapun kasus permasalahan lainnya yaitu penganiayaan yang dialami oleh siswa sekolah dasar. Dilansir dari *kompas.com*, korban diduga dianiaya oleh kakak kelasnya. Korban mengalami penganiayaan tempo hari, namun tidak pernah cerita kepada orangtua dikarenakan takut. Kasus ini terjadi di Desa Jenggolo, Kecamatan Kepajen, Kabupaten Malang. Setelah mengalami kejadian tersebut korban terluka dan mengalami trauma.³

Dari beberapa paparan kasus di atas, dapat diketahui bahwa perlu adanya perbaikan proses implementasi pendidikan karakter di lapangan. Kasus penganiayaan menunjukkan bahwa anak masih belum memiliki karakter jujur. Anak merasa takut ketika akan menyampaikan penganiayaan yang dialami oleh teman sekolahnya. Hal ini tentu menjadi permasalahan apabila setiap siswa mempunyai rasa takut ketika akan mengungkapkan permasalahan secara jujur. Implementasi pendidikan karakter masih belum diterapkan dengan baik seperti yang diharapkan bangsa selama ini. Padahal pendidikan karakter merupakan kunci utama dalam pembangunan bangsa.

Persoalan mengenai perkembangan teknologi dan internet juga terjadi pada saat ini, khususnya di bidang pendidikan. Secara umum, rentang usia sekolah dasar sebenarnya belum memerlukan alat komunikasi. Akan menjadi rentan ketika dalam penggunaannya tidak melalui pengawasan dari orang tua. Oleh karena itu perlu adanya peran orang tua dalam memantau aktivitas anak saat menggunakan *handphone*. Hal yang demikian diperlukan agar anak mengonsumsi hal-hal baik sehingga karakter buruk tidak berkembang pada anak.

Apabila implementasi pendidikan karakter kurang terlaksana dengan baik, maka karakter-karakter baik yang seharusnya tertanam pada diri peserta didik tidak bisa tumbuh dengan baik. Hal ini seharusnya sejalan dengan

² Dina Aura Insani, “ Pendidikan Karakter Pembasmi Hoax di Era Post Truth ” , *Kompasiana.com*, 2022, Diakses 03 Desember 2022 Pukul 13.50 WIB.

³ Imron Hakiki, “Siswa SD di Malang Sering Dianiaya Kakak Kelas, Orangtua Korban: Dia Tidak Pernah Cerita, karena Takut” , *Malang, Kompas.com*, 2022, Diakses 03 Desember 2022 Pukul 13.55 WIB.

dengan tujuan pendidikan nasional. Pada Pasal 3 UU Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional harus berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁴

Pendidikan secara sederhana diartikan sebagai suatu usaha manusia dalam membina kepribadian agar sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.⁵ Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁶

Pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk pribadi yang baik bagi peserta didik. Pendidikan adalah aset moral yang baik untuk mencetak generasi berkualitas yang menjadi pondasi negeri.⁷ Pendidikan tidak hanya berperan sebagai media mencerdaskan anak, tetapi menjadi wadah dalam membentuk pribadi, moral, dan karakter anak agar menjadi generasi yang berkualitas. Selain itu, tujuan utamanya adalah agar anak-anak mewarisi pengetahuan, moral, karakter, dan kebudayaan dari generasi ke generasi yang perlu didapatkan dan dipelajari melalui pendidikan.

⁴ Rukiyati, *Tujuan Pendidikan Nasional dalam Perspektif Pancasila*, (Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum 19, No 1, 2019), hlm 58.

⁵ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hlm 1.

⁶ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Rafika, 2003) hlm 2.

⁷ Dicky Setiadi, “Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak”, (*Jurnal Tarbawi*, Vol 14, No 2, 2017), hlm 136.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang dipaparkan di atas, pencegahan dan penanggulangan krisis karakter peserta didik dapat dilakukan dengan pelaksanaan pendidikan karakter yang mendukung tercapainya pendidikan nasional berdasarkan Pancasila.

Implementasi pendidikan karakter salah satunya dapat dilakukan dengan memasukkan ke dalam materi PKn. Menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan Nasional, PKn merupakan mata pelajaran yang berfokus pada pembentukan warga negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak serta kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945. Selain memasukkan ke dalam pembelajaran pendidikan karakter juga dapat dilakukan diluar pembelajaran di sekolah.

Selain melalui pendidikan formal yang dilakukan di dalam kelas, upaya penanaman pembentukan karakter dapat tercermin oleh lingkungan sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tingkah laku seorang anak adalah berdasarkan apa yang sering didengar dan dilihat dari lingkungannya. Pentingnya peran orang tua sangat mempengaruhi lingkungan seperti apa yang menjadi tempat berkembang anak.⁸ Hal ini ditujukan untuk mengontrol sesuatu yang ada di sekeliling anak, mulai dari teman, lingkungan, hiburan anak, dan sebagainya.

Salah satu contoh media yang dapat digunakan untuk melaksanakan pendidikan karakter yaitu melalui media massa atau dalam bentuk film maupun serial, baik melalui televisi, bisokop, maupun media platform Youtube, Tiktok, dan sebagainya. Jika melalui pengawasan yang baik televisi akan memberikan pengaruh yang baik bagi penontonnya. Televisi memiliki fungsi utama sebagai hiburan bagi anak usia dini. Televisi juga berfungsi sebagai media yang memberikan informasi, mendidik, serta menghibur penontonnya. Televisi sebagai media komunikasi memiliki peran sebagai

⁸ Fuja Siti Fujiawati, "Pemanfaatan Teknologi untuk Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 3 No1, 2020, hlm 124.

instrumen utama dalam perubahan sikap dan proses berfikir maupun berperilaku. Televisi juga berperan menampilkan gagasan yang seimbang maupun mengembangkan kecerdasan anak.⁹

Dengan melalui penanaman karakter yang terdapat pada film anak akan cenderung terdorong melakukan sifat dan karakter yang baik berdasarkan nilai yang ia tonton, begitu juga sebaliknya. Terdapat banyak film maupun serial yang ditujukan untuk anak-anak sebagai penonton utamanya, baik produksi dalam negeri maupun luar negeri. Beberapa film yang populer sebagai hiburan anak yaitu *Masha And The Bear*, *Upin-Ipin*, dan *Boboiboy*. Serial animasi tersebut banyak ditonton oleh anak-anak. Namun bahasa yang digunakan merupakan bahasa asal film tersebut yang berasal dari luar negeri. Hal ini akan berdampak buruk bagi perkembangan bahasa penontonnya. Maka sangat disarankan untuk mengurangi konsumsi film buatan negara asing dan dianjurkan untuk mencintai produk karya bangsa Indonesia.

Salah satu film karya bangsa Indonesia ialah serial *Adit Sopo Jarwo*. Film ini bukan hanya sebagai hiburan namun sebagai media edukasi dan penanaman pendidikan karakter bagi anak. Serial *Adit Sopo Jarwo* merupakan acara televisi untuk anak yang sudah meraih banyak prestasi. Beberapa diantaranya ialah menjadi pemenang kategori program animasi terbaik pada acara anugrah Komisi Penyiaran Indonesia pada tahun 2017, dan pemenang kategori anak-anak dana animasi pada *Panasonic Global Award 2017*.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Fransisca Sutiyani, dkk dalam jurnalnya yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Film Adit dan Sopo Jarwo Ditinjau dari Aspek Pedagogik*. Pada penelitian tersebut dihasilkan penemuan bahwa Film *Adit Sopo Jarwo* mengandung nilai-nilai pendidikan karakter jika ditinjau dari aspek pedagogik diantaranya nilai karakter menjaga hubungan dengan Tuhan dan sesama yang di dalamnya

⁹ Chididjah Makarem, "Peran Media Massa Televisi dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini", (*Fikrah Jurnal Of Islamic Education*, Vol 7, No 2, 2014), hlm 28.

terkandung sifat sopan santun, jujur, saling menghormati saling menyayangi, dan disiplin. Episode yang dipilih pada penelitian ini episode 21-24.¹⁰

Penelitian lain dilakukan oleh Nina Nurjanah dalam skripsinya yang dilakukan pada tahun 2021 berjudul *Nilai-Nilai Karakter pada Film Sokola Rimba dan Relevansinya terhadap Pembelajaran PPKn di MI Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Film Sokola Rimba terdapat 11 nilai karakter, diantaranya yaitu karakter religius relevansi dengan materi PPKn kelas 1 mengenai aturan makan di rumah. Karakter bersahabat memiliki relevansi dengan materi PPKn kelas 2 mengenai kegiatan di rumah. Karakter peduli lingkungan memiliki relevansi dengan materi PPKn kelas 3 mengenai keberagaman di lingkungan sekitar, dan beberapa karakter lainnya.¹¹

Perbedaan dari kedua penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu terletak pada nilai-nilai karakter yang akan diteliti. Penelitian tersebut mencakup nilai-nilai karakter secara umum, sedangkan pada penelitian ini lebih khusus membahas terkait nilai-nilai pendidikan karakter jujur yang terdapat di dalam Film Adit Sopo Jarwo.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai nilai-nilai karakter terutama nilai karakter jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo serta relevansinya dengan materi PPKn tingkat Sekolah Dasar. Episode yang dipilih sebagai objek dalam penelitian ini yaitu *Radio Butut Bikin Kalut*, *Bikin Gerabah Jangan Gegabah*, *Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut*, *Susu Kacang Bikin Jarwo Terguncang*, dan *Si Belang Cemburu Bang Jarwo Diburu*. Episode tersebut dipilih karena mengandung nilai-nilai pendidikan karakter jujur di dalamnya. Dari latar belakang tersebut peneliti ingin membahasnya dalam penelitian yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo serta Relevansinya dengan Materi PPKn Tingkat Sekolah Dasar”**.

¹⁰ Fransisca Sutyani, dkk, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Film Adit Sopo Jarwo Ditinjau dari Aspek Pedagogik”, (*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 5, 2021).

¹¹ Nina Nurjanah, “Nilai-Nilai Karakter pada Film Sokola Rimba dan Relevansinya terhadap Pembelajaran PPKn di MI”. *Skripsi*. (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2021).

B. Fokus Kajian

Agar diperoleh gambaran yang jelas dan terhindar dari kesalahan interpretasi, serta mengingat keterbatasan peneliti dalam mencari referensi dan teori, maka dalam penelitian ini dibahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo serta relevansinya dengan materi PPKn tingkat Sekolah Dasar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikembangkan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan ialah :

1. Apa sajakah nilai pendidikan karakter jujur yang terdapat dalam Film Adit Sopo Jarwo ?
2. Bagaimana relevansi nilai pendidikan karakter jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo dengan materi PKN tingkat sekolah dasar ?

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter jujur yang terdapat dalam Film Adit Sopo Jarwo
- b. Untuk menjelaskan relevansi nilai pendidikan karakter jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo terhadap materi PKN tingkat Sekolah Dasar

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini terdiri dari kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Dengan demikian kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai nilai pendidikan karakter jujur yang terdapat dalam Film

Adit Sopo Jarwo serta relevansinya dengan materi PKn tingkat Sekolah Dasar.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat dijadikan masukan maupun koreksi bagi beberapa pihak, di antaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi lembaga, sebagai masukan untuk membangun guna meningkatkan citra film Indonesia agar lebih banyak lagi dalam menghasilkan film-film yang mengandung nilai-nilai penting dalam pendidikan.
- 2) Bagi penulis, menambah wawasan penulis mengenai nilai-nilai pendidikan karakter jujur yang terdapat dalam Film Adit Sopo Jarwo dan relevansinya dengan materi PKn tingkat Sekolah Dasar.
- 3) Bagi pembaca, dapat mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter jujur yang terdapat dalam Film Adit Sopo Jarwo dan relevansinya terhadap materi PKn tingkat Sekolah Dasar.
- 4) Bagi peneliti berikutnya, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian berikutnya maupun dikembangkan lebih lanjut.
- 5) Bagi masyarakat, memberikan masukan kepada masyarakat tentang bagaimana sikap mengenai nilai-nilai pendidikan karakter jujur yang terdapat dalam Film Adit Sopo Jarwo dan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kajian Pustaka

Peneliti melakukan kajian mengenai penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelum penelitian ini. Yakni dengan menggali informasi mengenai penelitian sebelumnya dan untuk menghindari kesamaan dengan penelitian lain. Berikut beberapa literatur yang dijadikan sebagai acuan pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter dalam Film Adit Sopo Jarwo yang dilakukan oleh Wira Widi Sadewa pada tahun 2019, Skripsi “*Kajian Nilai Pendidikan Karakter pada Film Animasi Indonesia “Adit Sopo Jarwo”*”.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam Film Adit Sopo Jarwo terdapat nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung yaitu nilai kejujuran dalam melakukan usaha, kerja keras dalam melakukan usaha, berfikir kreatif dalam mencari peluang usaha, mandiri untuk tidak selalu tergantung pada orang lain, dan peduli sosial saling menolong sesama dan tanggung jawab dalam menghadapi masalah.¹²

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti nilai-nilai karakter yang terdapat dalam Film Adit Sopo Jarwo. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut hanya meneliti nilai karakter yang terkandung dalam Film Adit Sopo Jarwo, tidak dengan relevansinya dengan materi PPKn.

2. Penelitian yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter dan relevansinya dengan pembelajaran PKn yang dilakukan oleh Sukron Nur Fauzi pada tahun 2020 mahasiswa IAIN Ponorogo, Skripsi “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Serial Animasi Upin Ipin Musim 6 dan Relevansinya dalam Pendidikan Kewarganegaraan Tingkat Sekolah Dasar*”.

Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa dalam serial animasi Upin Ipin terdapat nilai pendidikan karakter yaitu religius, rasa ingin tahu, disiplin, tanggungjawab, toleransi, jujur, mandiri, cinta damai, bersahabat, kerja keras, peduli sosial, menghargai prestasi, kreatif, dan peduli lingkungan. Relevansinya dengan pendidikan kewarganegaraan tingkat Sekolah Dasar diantaranya adalah menjelaskan hak bermain, belajar, hak anggota keluarga di rumah, melaksanakan hak anak di rumah,

¹² Wira Widi Sadewa, “Kajian Nilai Pendidikan Karakter pada Film Animasi Indonesia “Adit Sopo Jarwo”. *Skripsi*. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2019).

sekolah dan tata tertib di rumah, sekolah dan tata tertib di rumah terkandung dalam serial animasi Upin Ipin musim 6 terdapat pada kelas 1, 2, dan 3 karena materi ajar pada kelas tersebut terdapat hak dan kewajiban serta sikap saling menghargai.¹³

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang nilai pendidikan karakter dalam film dan relevansinya dengan materi pendidikan kewarganegaraan. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah film yang disajikan sebagai objek penelitian.

3. Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh tayangan animasi dengan pembentukan karakter anak yang dilakukan oleh Fitria Mawarni pada tahun 2021 mahasiswa IAIN Bengkulu, Skripsi “*Tayangan Kartun Adit dan Sopo Jarwo dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar di MIN 1 Tanjung Agung Kota Bengkulu*”.

Dari hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa tayangan kartun Adit dan Sopo Jarwo dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar di MIN 1 Tanjung Agung Kota Bengkulu yaitu terdapat gerak-gerik siswa yang terpengaruh oleh film tersebut adalah ketika salah seorang siswa ketika hendak menasehati teman mainnya dengan berbicara “kalau tidak percaya tanya saja dengan pak haji”, gerak gerik siswa seperti ini yang menirukan karakter tokoh Ucup yang ada di Film Adit Sopo Jarwo, sering membantu orang tua mengerjakan pekerjaan rumah, bertanggung jawab atas PR yang diberikan oleh guru serta bekerja sama dalam mengerjakan tugas dari sekolah. Karakter seperti ini juga dicontohkan dalam Film Adit Sopo Jarwo yang suka menolong dan bekerjasama dalam mengerjakan dalam suatu pekerjaan.¹⁴

¹³ Sukron Nur Fauzi, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Serial Animasi Upin Ipin Musim 6 dan Relevansinya dalam Pendidikan Kewarganegaraan Tingkat Sekolah Dasar”. *Skripsi*: (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020).

¹⁴ Fitria Mawarni, “Tayangan Kartun Adit dan Sopo Jarwo dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar di MIN 1 Tanjung Kota Agung Bengkulu”. *Skripsi*. (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021).

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah film yang digunakan dalam penelitian yaitu serial Adit Sopo Jarwo yang mengandung nilai karakter yang baik. Untuk perbedaannya yaitu penelitian tersebut membahas tentang tayangan kartun Adit dan Sopo Jarwo dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar, sedangkan penelitian ini membedah isi dari Film Adit Sopo Jarwo untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter jujur yang terkandung di dalamnya.

4. Penelitian yang berkaitan dengan Film Adit Sopo Jarwo yang dilakukan oleh Dwi Nur Dianti pada tahun 2021 mahasiswa IAIN Purwokerto, Skripsi “*Nilai-Nilai Akhlak Mulia dalam Film Adit Sopo Jarwo dan Relevansinya pada Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*”.

Dari hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai akhlak mulia yang terdapat dalam Film Adit Sopo Jarwo. Nilai akhlak mulia yang terkandung yaitu: kesatu, nilai akhlak sesama manusia meliputi mengucapkan dan menjawab salam, tidak pencedam, tolong-menolong, berterimakasih, saling mengingatkan dalam hal kebaikan. Kedua, nilai akhlak terhadap diri sendiri meliputi sabar, amanah, memaafkan, berani dalam hal kebaikan. Ketiga, nilai akhlak manusia kepada Allah SWT yaitu malu. Dan keempat, nilai akhlak kepada orang tua yaitu patuh terhadap orang tua.¹⁵

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti Film Adit Sopo Jarwo. Untuk perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih fokus terhadap nilai-nilai akhlak mulia sedangkan penelitian ini fokus kepada nilai-nilai pendidikan karakter.

5. Penelitian yang berkaitan dengan pendidikan karakter pada pembelajaran PKn yang dilakukan oleh Frysca Amanda Putri, dkk pada tahun 2021 dalam jurnalnya yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran PKn sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar*”.

¹⁵ Dwi Nur Dianti, “*Nilai-Nilai Akhlak Mulia dalam Film Adit Sopo Jarwo dan Relevansinya pada Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*”. Skripsi. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021).

Dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk kembali menghidupkan karakter warga negara sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, antara lain ketaqwaan, nilai keimanan, nilai kejujuran, nilai kepedulian, dan nilai sopan santun. PKn merupakan salah satu sarana yang tepat untuk mengimplementasikan nilai-nilai dalam pendidikan karakter kepada peserta didik menjadi warga negara yang demokratis dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.¹⁶

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang nilai pendidikan karakter pada pembelajaran PKn tingkat Sekolah Dasar. Untuk perbedaannya yaitu penelitian tersebut hanya mengkaji pendidikan karakter yang terdapat pada pembelajaran PKn sedangkan penelitian ini menggunakan film sebagai objek penelitian yang direlevansikan dengan pembelajaran PKn tingkat sekolah dasar.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi, suatu situasi tertentu, serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Datanya bersifat deskriptif, yaitu berupa gejala-gejala yang dikategorikan atau berupa bentuk lainnya seperti foto, dokumen, catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.¹⁷ Berdasarkan obyeknya, peneliti bermaksud menganalisa struktur makna pada Film Adit Sopo Jarwo. Orientasi penelitian ini akan menggambarkan makna yang terkandung dalam Film Adit Sopo Jarwo, dalam hal ini penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan media film sebagai obyek penelitian.

¹⁶ Frysca Amanda Putri, dkk, “Implementasi Pembelajaran PKn sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar”, (*Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 5, No 3, 2021).

¹⁷ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), hlm 10.

Jenis penelitian ini adalah penelitian teks, yaitu penelitian yang dalam pengumpulan datanya mengkaji teks secara mendalam baik mengenai isi maupun struktur dan wacana. Teks dapat berupa narasi tertulis yang diambil dari koran, majalah, acara televisi, maupun naskah pidato. Apa pun yang bisa ditafsir diperlakukan sebagai teks. Kajian teks dipusatkan pada bagaimana teks dikonstruksi, bagaimana produksi, dan apa hakikat makna tersebut.¹⁸

Penelitian ini merupakan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dimana pendekatan ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, dan menggunakan jenis penelitian teks dengan mengambil sumber dari film, buku, jurnal, karya tulis, youtube, dan sumber lain yang relevan. Analisis nilai-nilai pendidikan karakter jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo dalam penelitian ini akan dikaitkan dengan berbagai sumber yang relevan. Penelitian ini memaparkan nilai karakter jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo serta relevansinya dengan materi PPKn tingkat sekolah dasar.

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik berupa pustaka yang berisikan pengetahuan ilmiah, maupun fakta yang ditemukan langsung di lapangan. Sumber data primer penelitian ini adalah video Serial Adit Sopo Jarwo. Fokus masalah yang akan dianalisis berasal dari Serial Animasi Adit Sopo Jarwo yaitu episode *Radio Butut Bikin Kalut*, *Bikin Gerabah Jangan Gegabah*, *Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut*, *Susu Kacang Bikin Jarwo Terguncang*, dan *Si Belang Cemburu Bang Jarwo Diburu*.

¹⁸ Mudjia Raharjo, "Studi Teks dalam Penelitian Kualitatif", (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018), hlm 1-2.

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang menunjang data primer. Data sekunder berasal dari buku, artikel, majalah, dan pustaka lainnya. Sumber data yang akan digunakan untuk mengkaji data dalam penelitian ini berasal buku, artikel dari jurnal, skripsi, dan sumber lainnya. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Sofyan Mustoip, dkk yang berjudul *Implementasi Pendidikan Karakter*. Pemilihan buku ini karena memuat teori dan konsep dasar pendidikan karakter.
- 2) Maulana Arafat Lubis, dkk yang berjudul *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/ MI (Peluang di Era Industri 4.0)*. Pemilihan buku ini karena memuat pembelajaran PPKn di tingkat Sekolah Dasar.
- 3) Serta buku tematik siswa tingkat SD/ MI maupun pegangan guru yang memuat materi yang memiliki relevansi dengan nilai karakter jujur dalam serial Adit Sopo Jarwo.

3. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meneliti dan menganalisis berbagai macam dokumen yang diperoleh di tempat penelitian dan relevan dengan objek penelitian. Dokumen yang dimaksud yaitu bukan hanya dokumen referensi berbentuk karya tulis seperti buku, majalah, artikel, dan lain-lain, tetapi juga berbentuk foto ataupun dokumentasi lain.¹⁹

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang nilai-nilai karakter jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo. Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap

¹⁹ Evanirossa, dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Bandung: Penerbit Bandung Sais, 2022) hlm 102.

serial animasi Adit Sopo Jarwo melalui youtube dan pengamatan terhadap buku-buku atau sumber lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Secara terperinci, langkah-langkah mengumpulkan data primer dan sekunder adalah :

1) Data Primer

- a) Mengidentifikasi serial animasi Adit Sopo Jarwo episode *Radio Butut Bikin Kalut, Bikin Gerabah Jangan Gegabah, Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut, Susu Kacang Bikin Jarwo Terguncang, dan Si Belang Cemburu Bang Jarwo Diburu* yang diamati dari youtube.
- b) Mengamati dan memahami skenario film yaitu terkait dengan nilai-nilai karakter jujur yang terdapat dalam adegan maupun dialog dalam film ini. Agar lebih spesifik lagi film ini dibagi menjadi beberapa *scene*, yang mengandung nilai-nilai karakter jujur.
- c) Setelah *scene* ditentukan kemudian langkah selanjutnya yaitu menganalisis *scene-scene* tersebut yang mengandung nilai-nilai karakter jujur.

2) Data Sekunder

Data utama disesuaikan dengan buku, artikel, penelitian terdahulu, maupun sumber lain yang relevan.

b. Analisis Data

Dalam penelitian ini, setelah dilakukan pengumpulan data maka selanjutnya dilakukan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis isi. Analisis isi dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data.

Analisis isi (*content analysis*) merupakan teknik analisis yang mengupas teks dengan objektif untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi apa adanya tanpa campur tangan dari manapun termasuk

peneliti. Hasil analisis benar-benar merupakan hasil isi dari suatu teks bukan dari akibat subjektivitas peneliti.²⁰

Langkah-langkah analisis data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut :

- 1) Data Primer
 - a) Memutar film yang dijadikan sebagai objek penelitian, yaitu episode yang telah dipilih dari Film Adit Sopo Jarwo
 - b) Mentransfer film kedalam bentuk tulisan
 - c) Menganalisis isi film
 - d) Mengidentifikasi nilai-nilai karakter jujur yang terkandung dalam Film Adit Sopo Jarwo
- 2) Data Sekunder
 - a) Mengintegrasikan dengan kerangka teori yang digunakan
 - b) Menyimpulkan

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun menjadi beberapa bab yang membahas mengenai masalah yang tercantum dalam rumusan masalah yang dapat peneliti jabarkan sebagai berikut :

BAB I berisi Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Fokus Kajian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan, Kajian Pustaka/ Penelitian Terkait, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II berisi Kajian Teori, yaitu nilai-nilai pendidikan karakter jujur, film sebagai media pembelajaran, dan Pendidikan Kewarganegaraan tingkat Sekolah Dasar.

BAB III membahas gambaran umum berisi profil Film Adit Sopo Jarwo, sinopsis Film Adit Sopo Jarwo, karakter tokoh Film Adit Sopo Jarwo, dan prestasi Film Adit Sopo Jarwo.

²⁰ Jumal Ahmad, “Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)”, (Jakarta: Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm 5.

BAB IV Analisis Data, berisi tentang temuan data dan analisis data berupa nilai-nilai pendidikan karakter jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo dan relevansinya dengan materi PKn tingkat Sekolah Dasar.

BAB V Penutup. Bab ini memuat mengenai inti dari keseluruhan skripsi ini yaitu terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari peneliti terkait.



BAB II

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER JUJUR, FILM, PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur

1. Pengertian Nilai

Menurut Rohmat, yang dikutip oleh Hafidz dalam bukunya menyatakan bahwa nilai dapat diartikan sebagai rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Rujukan yang dimaksud berupa norma, etika, peraturan undang-undang, adat kebiasaan, aturan agama, dan rujukan lainnya yang berharga bagi seseorang. Nilai bersifat abstrak, berada di belakang fakta, melahirkan tindakan, melekat dalam moral seseorang, muncul sebagai ujung proses psikologis, dan berkembang ke arah yang lebih kompleks.²¹

Nilai merupakan realita abstrak. Nilai yang kita rasakan dalam diri kita masing-masing sebagai prinsip-prinsip yang menjadi pedoman dalam hidup. Menurut Sumantri dalam bukunya Gunawan, nilai adalah hal yang terkandung dalam diri (hati nurani) manusia yang lebih memberi dasar pada prinsip akhlak yang merupakan dasar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan hati.²²

Kuperman menyatakan bahwa nilai merupakan patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya di antara cara-cara tindakan alternatif.²³ Hal tersebut menyatakan bahwa norma sebagai tekanan utama sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku manusia.

²¹ Hafidz Qiyadah Robbaniyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Anak*, (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019), hlm 2.

²² Dian Widiyanti, “ Analisis Nilai Karakter Melalui Program *Vocational Camp* di Madrasah Aliyah Daarul Ulum PUI Majalengka”, (*Eduprof: Islamic Education Jurnal*, Vol 2, No 1, 2020), hlm 7.

²³ Dodi Ilham, “ Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional ”, (*Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol 8, No 3, 2019), hlm 111.

Dalam perspektif Islam, nilai identik dengan makna karakter yang secara teoritis, sebenarnya telah ada sejak Islam diturunkan di dunia.²⁴ Pada kenyataannya Islam tidak hanya mengajarkan pada aspek keimanan, ibadah dan muamalah, tetapi juga aspek moralitas, dan akhlak (karakter).

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai adalah pandangan pada sesuatu yang dianggap baik. Nilai merupakan prinsip-prinsip yang dijadikan sebagai pedoman manusia dalam berperilaku dan memiliki karakter. Pedoman ini berupa norma, etika, peraturan undang-undang, adat kebiasaan, aturan agama, dan rujukan lainnya yang berharga bagi seseorang.

2. Pengertian Pendidikan

Istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an” yang mengandung arti “perbuatan”. Istilah pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedagogie* yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan *education* yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.²⁵

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

²⁴ Salis Masruhin, dkk, “Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Islam: Sistem Berfikir Kebenaran, Pengetahuan, Nilai (Moralitas)”, (*Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol 2, Issue 2, 2021), hlm 950.

²⁵ Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: KALAM MULIA, 2010), hlm 83.

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²⁶

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan melalui upaya pengajaran dan pelatihan.²⁷

Adapun menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksudnya yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.²⁸

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu bimbingan yang dilakukan secara terencana oleh pendidik kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaan, memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, serta kecerdasan. Upaya tersebut dilakukan dengan harapan agar dapat mencapai kehidupan yang sempurna.

3. Pengertian Karakter

Secara etimologi, kata karakter berasal dari bahasa Latin “*kharakter*”, “*kharassein*”, “*kharax*” yang berarti membuat tajam dan membuat dalam. Secara terminologi, karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, dan sesama manusia.²⁹

²⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

²⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diakses 17 Maret 2023 Pukul 10.11 WIB

²⁸ Sudarto, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2021), hlm 43

²⁹ Raihan Putry, “Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif KEMENDIKNAS”, (*Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies*, Vol 4, No 1, 2018), hlm 42.

Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum menyatakan bahwa karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau juga kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan mendasari cara pandang, berpikir, sikap, dan cara bertindak orang tersebut.³⁰

Pengertian karakter sama dengan konsep pada ajaran Islam. Akhlak adalah sifat yang muncul dalam jiwa seseorang untuk melakukan perbuatan secara tidak sadar dan tanpa pertimbangan terlebih dahulu. Imam Ghozali

Karakter adalah ciri-ciri kepribadian positif yang penting bagi identitas seseorang, berkontribusi untuk kebaikan yang lebih besar, dan menghasilkan hasil kesejahteraan dan kesehatan yang positif untuk diri sendiri dan orang lain.³¹

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sesuatu yang menjadi dasar perilaku bagi seseorang, ketika seseorang melakukan sesuatu perbuatan secara terus-menerus

4. Konsep Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan dengan penanaman nilai-nilai sesuai dengan budaya bangsa dengan komponen aspek pengetahuan, sikap perasaan, dan tindakan, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya sendiri, masyarakat, dan bangsanya.³²

Menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter adalah usaha sengaja untuk mewujudkan kebijakan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat keseluruhan.³³

³⁰ Achmad Dahlan Muchtar dan Aisyah Suryani, “ Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud)”, (*Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, Vol 3, No 2, 2019), hlm 52.

³¹ Dorota Weziak Bialowolska, et.al, “Character strengths and health-related quality of life in a large international sample: A cross-sectional analysis”, (*Journal of Research in Personality*, 2023), hlm 1.

³² Raihan Putri, “Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah”..., hlm 52-53.

³³ Ayunda Zahro Harahap, “Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini”, (*Jurnal Usia Dini*, Vol 7, No 2, 2021), hlm 52.

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan karakter merupakan sebuah upaya yang berkaitan dengan pembangunan kebudayaan yang memberikan pengajaran dalam tumbuhkembangnya jiwa dan juga raga anak-anak agar dalam kodratnya serta pengaruh lingkungannya memberikan dampak terhadap kemajuan lahir batin menuju ke arah adab kemanusiaan.³⁴

Jadi yang dimaksud dengan pendidikan karakter adalah suatu proses terencana dalam upaya penanaman nilai-nilai karakter yang kemudian nilai tersebut melekat dalam diri seseorang dan tertuang dalam tindakan.

Pendidikan karakter mutlak bukan hanya di sekolah saja, tetapi di rumah dan lingkungan sosial. Pelaksanaan pendidikan karakter bukan lagi sasarannya anak usia dini hingga remaja, tetapi juga harus dilaksanakan hingga usia dewasa. Di samping diberikan di sekolah pendidikan karakter harus dimulai dari rumah yaitu pendidikan orang tua.³⁵

Implementasi pendidikan karakter dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dapat dimulai dari lingkungan terdekat yaitu keluarga. Dapat melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal yaitu sekolah. Dapat melalui pemimpin atau bahkan media massa.

Materi acara televisi merupakan salah satu bentuk media massa. Acara televisi dapat berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter anak jika didesain melalui contoh yang konkret dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, yang menjunjung tinggi tatanan nilai luhur, norma, dan akhlak mulia. Aspek pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai, norma, kearifan lokal dan akhlak mulia dapat dikemas menarik menjadi acara televisi yang disajikan untuk kepentingan pendidikan.

³⁴ Dyan Nur Hikmasari, dkk, "Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona dan Ki Hajar Dewantara", (*AL ASASIYYA: Journal Basic of Education (AJBE)*, Vol 6, No 1, 2021), hlm 24.

³⁵ Nopan Omeri, "Pentingnya Karakter dalam Dunia Pendidikan", (*Manajer Pendidikan*, Vol 9, No 3, 2015), hlm 468

Pendidikan karakter juga dapat dilakukan melalui penanaman pendidikan formal yaitu sekolah. Penanaman pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan dengan pembiasaan budaya sekolah maupun diintegrasikan ke dalam pembelajaran di kelas.³⁶

Fuad Hasan seorang pakar pendidikan di Indonesia menjelaskan bahwa tujuan pendidikan bermuara pada pengalihan nilai-nilai budaya dan norma-norma sosial. Sedangkan mardiatmaja menyebutkan bahwa pendidikan karakter sebagai ruh pendidikan dalam memanusiakan manusia, sehingga secara sederhana tujuan pendidikan dapat dirumuskan untuk merubah manusia menjadi lebih baik, dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Pendidikan karakter juga bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan secara mandiri nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.³⁷

Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian dalam Publikasinya yang berjudul Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter, telah mengidentifikasi 18 nilai pembentuk karakter yang merupakan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum yang bersumber dari agama, Pancasila, dan tujuan pendidikan nasional.³⁸

³⁶ Rahmat Rifai Lubis dan Miftahul Husni Nasution, "Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah", (*JIP: Jurnal Ilmiah PGM*, Vol 3, No 1, 2017), hlm 16.

³⁷ Raihan Putri, "Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas"..., hlm 46-47.

³⁸ Said Hamid Hasan, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Kemendiknas, 2010), hlm 88.

Adapun deskripsi dari masing-masing nilai karakter yang sudah dirumuskan oleh Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1
Nilai dan Deskripsi Pendidikan Karakter

No	Nilai Karakter	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam menjalankan agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja Keras	Perilaku yang mewujudkan upaya sungguh-sungguh dalam menghadapi berbagai hambatan belajar dan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari hasil yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10	Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta tanah air	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/komunikatif	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
14	Cinta damai	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
15	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah pada kerusakan lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang harus dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.

5. Karakter Jujur

Jujur dalam kamus besar Bahasa Indonesia dimaknai dengan lurus hati, tidak curang. Dalam pandangan umum makna kata jujur sering dimaknai “ adanya kesamaan antara realitas (kenyataan) dengan ucapan”, dengan kata lain “apa adanya”.

Jujur sebagai sebuah nilai merupakan keputusan seseorang untuk mengungkapkan (dalam bentuk perasaan, kata-kata dan/ atau perbuatan) bahwa realitas yang ada tidak dimanipulasi dengan cara berbohong atau menipu orang lain untuk keuntungan dirinya. Makna jujur dikorelasikan dengan kebaikan (kemaslahatan). Kemaslahatan memiliki makna kepentingan orang banyak, bukan kepentingan diri sendiri atau kelompoknya, tetapi semua orang yang terlibat.

Dalam konteks pembangunan karakter di sekolah, kejujuran menjadi amat penting untuk menjadi karakter anak-anak Indonesia saat ini. Karakter ini dapat ditanamkan pada diri peserta didik dengan melalui berbagai program di sekolah dan melalui mata pelajaran.

Adapun orang yang memiliki karakter jujur dicirikan oleh perilaku berikut:³⁹

- a. Jika bertekad (inisiasi keputusan) untuk melakukan sesuatu, tekadnya adalah kebenaran dan kemaslahatan.
- b. Jika berkata tidak berbohong (benar apa adanya).

³⁹ Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm 16-17.

- c. Jika adanya kesamaan antara yang dikatakan hatinya dengan apa yang dilakukan.

Individu yang memiliki karakter jujur, indikatornya bahwa individu tersebut selalu bertindak :⁴⁰

- a. Dapat dipercaya
- b. Tidak menipu atau mencuri
- c. Dapat diandalkan
- d. Apa yang dikatakan itulah yang dilakukan
- e. Memiliki keberanian untuk melakukan hal yang benar
- f. Membangun reputasi yang baik
- g. Menjadi setia atau loyal terhadap keluarga, teman, dan negara

6. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur

Dalam penelitian ini diberi batasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter jujur yaitu segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk membentuk karakter jujur agar menjadi individu yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

Nilai-nilai karakter jujur yang diteliti dalam Film Adit Sopo Jarwo berpedoman dan sesuai dalam Islam. Ada lima macam karakter jujur yang difokuskan pada penelitian ini yaitu :

- a. Shidq Al-Qalbi (jujur dalam niat). Shidq Al-Qalbi merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada niat seseorang. Dalam kehidupan, jujur dalam niat sangat diperlukan. Jujur dalam niat berkaitan dengan keikhlasan, kejujuran dalam niat dapat diketahui ketika seseorang melakukan sesuatu karena keikhlasan dan tanpa meminta imbalan.⁴¹ Seseorang dapat dikatakan memiliki sifat Shidq Al-Qalbi apabila memiliki indikator sebagai berikut :⁴²

⁴⁰ Ulan Dwi Desari, “ Pengaruh Permainan Tradisional Congklak terhadap Kecerdasan Logika Matematika dan Karakter Jujur Anak di PAUD Selva Buana Kota Bengkulu”, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2018), hlm 15.

⁴¹ Syifa Nur Fadilah, “ Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan”, (*Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol 3, No 2, 2019), hlm 173.

⁴² Badrul Munier Buchori dan Hanief NUr Ramdan, *La Takhssa*, (Bantul: Anak Hebat Indonesia, 2019), hlm 61.

- 1) Melakukan sesuatu karena Allah SWT
 - 2) Tidak mengharapkan imbalan dari orang lain
 - 3) Memiliki tujuan yang baik ketika melakukan sesuatu
- b. Shidq Al-Hadits (jujur dalam perkataan). Shidq Al-Hadits merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada perkataan yang diucapkan oleh manusia. Jujur dalam perkataan mengandung makna bahwa setiap kata yang keluar mengandung nilai-nilai kebenaran dan kejujuran. Setiap informasi yang disampaikan sesuai dengan informasi yang diterima, setiap perkataannya tidak lain adalah kebenaran, sehingga berita yang disampaikan selalu sesuai dengan fakta.⁴³ Seseorang dapat dikatakan memiliki sifat Shidq Al-Hadits apabila memiliki indikator sebagai berikut :⁴⁴
- 1) Menyampaikan informasi dengan sebenarnya atau sesuai kenyataan
 - 2) Menjawab pertanyaan dengan sebenarnya atau sesuai kenyataan
 - 3) Tidak suka berbohong
- c. Shidq Al-Amal (jujur dalam perbuatan). Shidq Al-Amal merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada perbuatan manusia. Jujur dalam perbuatan merupakan keseimbangan antara lahiriyah dan batin, tidak ada perbedaan antara amal lahir dan amal batin.⁴⁵ Seseorang dapat dikatakan memiliki sifat Shidq Al-Amal apabila memiliki indikator sebagai berikut :⁴⁶
- 1) Melaksanakan sesuatu sama dengan apa yang telah diamanatkan
 - 2) Tidak curang
 - 3) Tidak mengambil apa yang bukan menjadi hak kita

⁴³ Viviana Vahira, dkk, “Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran”, (*An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No 1, 2021), hlm 450.

⁴⁴ Hafidz dan Qiyadah Robbaniyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Anak*, (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019), hlm 12.

⁴⁵ Ahmad Hariandi, dkk, “Implementasi Nilai Kejujuran Akademik Peserta Didik di Lingkungan Sekolah Dasar”, (*Nur El-Islam*, Vol 7, No 1, 2020), hlm 59.

⁴⁶ Badrul Munier Buchori dan Hanief NUr Ramdan, *La Takhssa*, ..., hlm 61.

- d. Shidq Al-Wa'd (jujur dalam janji). Shidq Al-Wa'd merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada janji yang diucapkan oleh manusia. Janji adalah hutang, karena janji adalah hutang maka setiap orang yang memiliki janji harus dan wajib dibayar sesuai dengan nilai hutang tersebut. Jika seseorang berjanji, berarti dia memberikan keyakinan kepada oranglain bahwa ia akan sanggup menepatinya. Dengan memiliki sikap jujur, maka orang yang berjanji akan mampu menunaikan janjinya, karena ia sadar betul bahwa janji wajib ditepati.⁴⁷ Seseorang dapat dikatakan memiliki sifat Shidq Al-Amal apabila memiliki indikator sebagai berikut :⁴⁸
- 1) Selalu menepati janjinya
 - 2) Bisa dipercaya
 - 3) Tidak munafik
- e. Shidq Al-Hall (jujur dalam kenyataan). Shidq Al-Hall merupakan sifat jujur yang penerapannya ada pada kenyataan yang terjadi dalam kehidupan. Tidak pernah memaksa orang lain untuk masuk ke dalam jiwanya. Dengan kata lain, tidak hidup berada di bawah bayang-bayang orang lain. Artinya, kita harus hidup sesuai dengan keadaan diri kita sendiri⁴⁹. Seseorang dapat dikatakan memiliki sifat Shidq Al-Amal apabila memiliki indikator sebagai berikut :⁵⁰
- 1) Menjalani hidup apa adanya
 - 2) Tidak menampilkan sesuatu yang bukan dirinya
 - 3) Tidak menipu/ mengada-ada
 - 4) Tidak memaksakan sesuatu/ berpura-pura
 - 5) Tidak mencari muka di hadapan orang lain agar simpati dan senang dengannya

⁴⁷ Viviana Vahira, dkk, "Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran"..., hlm 450.

⁴⁸ Hafidz dan Qiyadah Robbaniyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Anak*, ..., hlm 13.

⁴⁹ Darmadi, *Konversi Sumber Daya Manusia dalam Ekosistem Pendidikan Islam*, (Gresik: CV. Jendela Sastra Indonesia Press, 2018) hlm 557.

⁵⁰ Tim Ganesha Operation, *Pasti Bisa: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Bandung: Penerbit Duta, 2018), hlm 63.

B. Film

1. Pengertian Film

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia film berarti lakon (cerita) gambaran hidup. Film adalah sarana baru yang dipergunakan untuk menyebarkan suatu hiburan yang telah menjadi kebiasaan terdahulu, dan menyajikan cerita peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum.⁵¹

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul disuatu tempat.

Film termasuk kedalam media massa elektronik yang penyampaiannya melalui visual, gerak, dan suara maka dari itu para penonton atau masyarakat bisa menerima apa yang ingin disampaikan dari sebuah film tersebut. Film memiliki daya pikat yang dapat memuaskan para penontonya sehingga film menjadi media massa yang sangat berpengaruh terhadap penontonya.⁵²

Definisi film menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.⁵³

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa film adalah suatu karya seni yang berbentuk visual, gerak, dan suara yang dipertunjukkan dengan tujuan untuk menyampaikan pesan-pesan yang terkandung kepada para penontonya.

Film memiliki daya pikat menarik perhatian massa untuk menjadi target pasaran mereka karena film mampu membuat para penonton masuk ke dalam khayalan dan cerita yang terdapat di dalam film tersebut, sehingga seakan-akan penonton juga ikut merasakan.

⁵¹ Rizki Wijayatun Pratiwi dan Yusuf Sulisty Nugroho, “Prediksi Rating Film Menggunakan Metode Naive Bayes”, (*Jurnal Teknik Elektro*, Vol 8, No 2, 2016), hlm 60.

⁵² Nabila Ginanti, “Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Dua Garis Biru”, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad AlBanjari, 2020, hlm 5.

⁵³ UU RI No 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman

2. Unsur-Unsur Film

Film secara umum dibagi menjadi dua unsur pembentuk yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Keduanya saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah film. Masing-masing unsur tersebut tidak akan dapat membentuk sebuah film jika berdiri sendiri. Terbentuknya sebuah film ditentukan oleh kedua unsur tersebut, berikut penjelasannya :⁵⁴

- a. Unsur naratif adalah motor penggerak sebuah cerita. Setiap film tidak lepas dari unsur naratif karena dalam cerita pasti memiliki unsur-unsur, seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, dan waktu.
- b. Unsur sinematik merupakan aspek teknis pembentuk film. Ada empat unsur sinematik pembentuk film yaitu sebagai berikut :
 - 1) *Mise-en-scene* adalah segala hal yang berada di depan kamera. *Mise-en-scene* memiliki empat elemen pokok, yakni *setting* atau latar, tata cahaya, kostum, serta pemain.
 - 2) Sinematografi adalah perlakuan terhadap kamera dan filmnya, serta hubungan kamera dengan obyek yang diambil.
 - 3) *Editing* adalah transisi sebuah gambar ke gambar lainnya.
 - 4) Suara adalah segala hal dalam film yang mampu kita tangkap melalui indera pendengaran.

3. Macam-Macam Film

Secara umum film dibagi menjadi tiga jenis yaitu dokumenter, fiksi, dan eksperimental. Pembagian ini didasarkan atas acara bertuturnya yakni cerita dan non cerita. Di bawah ini adalah penjelasan dari ketiga jenis film yaitu sebagai berikut :

1. Film Dokumenter

Kunci utama dari film dokumenter adalah penyajian fakta. Film dokumenter berhubungan dengan tokoh, obyek, momen, peristiwa, serta lokasi yang nyata. Film dokumenter tidak menciptakan suatu peristiwa, atau kejadian, namun merekam

⁵⁴ Himawan Pratista, *Memahami Film: Edisi 2*, (Sleman: Montase Press, 2020), hlm 23-24.

peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi. Film dokumenter tidak memiliki plot namun memiliki struktur yang umumnya didasarkan oleh tema. Struktur film dokumenter umumnya sederhana dengan tujuan agar memudahkan penonton untuk memahami dan mempercayai fakta-fakta yang disajikan. Film dokumenter dapat digunakan untuk berbagai macam maksud dan tujuan seperti informasi, berita, investigasi sebuah fakta, biografi, pengetahuan, pendidikan, sosial, ekonomi, politik, serta lingkungan.

2. Film Fiksi

Film fiksi sering menggunakan cerita rekaan di luar kejadian nyata, serta memiliki konsep pengadeganan yang telah dirancang sejak awal. Film fiksi bersifat nyata dan abstrak, namun sering kali hanya memiliki satu sifat dari kedua sifat tersebut. Seperti halnya film dokumenter, cerita film fiksi juga sering kali diangkat dari kejadian nyata.

Dalam perkembangannya, pendekatan dokumenter menjadi tren dalam film fiksi hingga masa kini. Penyajian dan kemasan filmnya persis layaknya film dokumenter, tetapi kisahnya hanya rekaan belaka.

3. Film Eksperimental

Film eksperimental merupakan jenis film yang sangat berbeda dengan dua jenis film sebelumnya. Film eksperimental tidak memiliki plot, namun tetap memiliki struktur. Strukturnya biasanya berupa gagasan, ide, emosi, serta pengalaman batin mereka. Film eksperimental umumnya berbentuk abstrak dan tidak mudah dipahami. Hal ini disebabkan karena mereka menggunakan simbol-simbol personal yang mereka ciptakan sendiri.⁵⁵

⁵⁵ Himawan Pratista, *Memahami Film: Edisi 2*,.. hlm 29-34

C. Film sebagai Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibacakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.

Menurut Hamka, media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.⁵⁶

Martin dan Briggs mengemukakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan pembelajar, hal ini bisa berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras.

Sedangkan menurut H. Malik, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁵⁷

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa menjadi terfokus terhadap materi pembelajaran.⁵⁸

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai perantara antara pendidik kepada peserta didik untuk menyampaikan pesan atau

⁵⁶ Septy Nurfadhillah dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar, *Media Pembelajaran*, (Sukabumi, CV Jejak, 2021), hlm 7-13.

⁵⁷ Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jember: CV Pustaka Abadi, 2018), hlm 9-10.

⁵⁸ Indra Arif Maulana Saufi dan M. A. Rizka, “Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa”, (*Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol 6, No 1), hlm 55.

informasi dalam proses belajar mengajar agar mencapai tujuan pembelajaran.

2. Film sebagai Media Pembelajaran

Penggunaan film mampu menjadikan penyajian pengajaran lebih bermakna dan berkesan. Gabungan unsur-unsur multimedia audio, visual, pergerakan, warna, dan kesan tiga dimensi membuat film mempunyai daya tarik tersendiri. Unsur dramatik dan kreativitas yang terdapat dalam film dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, kesan, dan daya tarik pembelajaran. Selain itu, penggunaan film dapat memanipulasi aspek ruang dan waktu. Berdasarkan manipulasi ruang, suatu fenomena dapat ditunjukkan dari perspektif jarak jauh dan dekat.

Film juga mempunyai kelebihan dari segi manipulasi masa. Kelebihan film yang dapat memanipulasi aspek ruang dan waktu dapat membantu guru menerangkan atas pembelajaran yang berkaitan dengan fakta, kemahiran, tata cara, mengenai prinsip, konsep, sikap, pendapat, dan motivasi. Sebagai media komunikasi, film dapat menyampaikan secara kongkret pesan-pesan pendidikan seperti pembelajaran isi kandungan kurikulum, maupun pembentukan sikap dan tingkah laku pelajar. Di samping itu film dapat digunakan untuk tujuan menonjolkan realitas kehidupan, membentuk kesan, serta membangkitkan emosi dan perasaan.⁵⁹

Film sebagai media dalam pembelajaran untuk membentuk pendidikan karakter dapat dimanfaatkan dengan baik. Dalam pemanfaatannya film dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan proses pembelajaran untuk membentuk karakter jujur, disiplin, berwibawa, cinta tanah air, dan lain-lain.

Media film dapat digunakan dalam proses pembelajaran artinya dalam proses pembelajaran seorang guru dapat mengarahkan

⁵⁹ Hemawati, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Gorup, 2022), hlm 101.

peserta didik untuk menyimak dan mengamati film yang diberikan sehingga setelah itu guru dapat menjelaskan kepada siswa makna pesan yang terkandung dalam film yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran tersebut.

Selain itu, peranan media film juga dapat memberikan motivasi belajar peserta didik dalam menciptakan karya-karya baru yang inovatif dan kreatif. Film dapat memberikan suatu perubahan dalam diri seseorang karena mempengaruhi jiwa dan kehidupan peserta didik dalam proses pembelajaran. Media film ini sangat membantu peserta didik karena banyak sekali manfaat untuk mengembangkan pola pikir dan menambah daya ingat dalam materi pelajaran yang didapatkan.⁶⁰

3. Karakteristik Film sebagai Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat merangsang minat siswa dalam proses pembelajaran. Karakteristik film pendidikan yang sangat penting sebagai prasyarat dan membedakan film lain yang belum tentu sesuai apabila digunakan sebagai pembelajaran. Karakteristik film yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Mampu menyajikan pesan-pesan yang jelas kepada penonton tentang hal-hal yang pantas atau patut ditiru
- b. Tidak bertentangan dengan adat istiadat, norma, dan sopan santun
- c. Mampu membentuk karakter masyarakat, dan mengembangkan sikap mental, serta memiliki kedisiplinan, mempunyai tujuan jelas sesuai dengan kemasam pesan
- d. Mengutamakan pengetahuan (transfer pengetahuan)
- e. Durasinya terbatas atau pendek, dengan konflik yang relatif datar⁶¹

⁶⁰ Lenny Apriliany dan Hermiati, “Peran Media Film dalam Pembelajaran sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter”, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri PGRI Palembang, 2021, hlm 167.

⁶¹ Lenny Apriliany dan Hermiati, “Peran Media Film...”, hlm 194.

D. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Tingkat Sekolah Dasar

Pancasila adalah sistem ajaran bangsa Indonesia dalam menjalani kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Bangsa Indonesia meyakini kebenaran nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai pedoman berpikir dan bertindak.⁶² Sedangkan kewarganegaraan dalam arti luas mencakup baik mengenal hak dan kewajiban maupun status warga negara.⁶³

Dari dua definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang diharapkan mampu dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam berpikir dan bertindak.

Djamarah dan Zain menyatakan bagian-bagian karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai berikut :⁶⁴

1. Menekankan pada pemecahan masalah
2. Bisa dijalankan dalam berbagai konteks
3. Mengarahkan siswa menjadi pembelajar mandiri
4. Mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan siswa yang berbeda
5. Mendorong siswa untuk merancang dan melakukan kegiatan ilmiah
6. Memotivasi siswa untuk menerapkan materi yang telah dipelajari
7. Menerapkan penilaian autentik

Tujuan utama PPKn adalah menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, serta membentuk sikap dan perilaku cinta tanah air yang bersendikan kebudayaan dan filsafat bangsa Pancasila. Sedangkan tujuan pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut :⁶⁵

⁶² Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/ MI (Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0)*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2020), hlm 22.

⁶³ Udin S. Winataputra, dkk. *Pembelajaran PKn di SD*, (Banten: Penerbit Universitas Terbuka, 2018), hlm 1.10.

⁶⁴ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan...*, hlm 25.

⁶⁵ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan...*, hlm 25-26.

1. Mempunyai kemampuan dalam berpikir kritis, bersikap nasionalisme, dan berjiwa Pancasila.
2. Memiliki wawasan kebangsaan dalam menjunjung tinggi Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan rasa cinta tanah air.
3. Memiliki rasa persatuan dan kesatuan dalam mempertahankan bangsa Indonesia menuju lebih baik.
4. Memiliki *mindset* dalam memecahkan masalah yang terjadi di negara
5. Memiliki karya yang inovatif untuk mengangkat harkat dan martabat di depan negara-negara lain.
6. Menjiwai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan secara universal, manfaat PPKn yang wajib diikuti oleh semua murid dan pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi adalah sebagai berikut :⁶⁶

1. Menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila
2. Membantu memahami arti sebenarnya dari Pancasila
3. Membantu individu untuk mencintai Negara Indonesia
4. Agar individu dapat berperilaku sesuai dengan isi dari butir-butir Pancasila
5. Individu dapat mengamalkan Pancasila di segala situasi
6. Pedoman menjadi warga negara yang baik
7. Memahami ideologi bangsa Indonesia
8. Membangun karakter warga negara yang bermartabat
9. Mewujudkan kehidupan bermoral dalam kehidupan

Perkembangan kurikulum PPKn terjadi sangat dinamis, dalam hal secara normative nomenklatur maupun substansi, PPKn mengalami proses perkembangan yang cukup panjang. Dimulai dari pertama muncul tahun 1957 dengan nama *civics* (kewarganegaraan). Tahun 1959 di introdusir pelajaran *civics* dengan “Civics Manusia Indonesia Baru” dan “Tujuh Bahan Pokok Indoktrinasi (TUBAPI)” sebagai buku sumber, tahun 1962 istilah *civics*

⁶⁶ Ani Sri Rahayu, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm 4-6.

diganti dengan Kewarga Negara, tahun 1968 Kewarga Negara diganti dengan Pendidikan Kewargaan Negara. Tahun 1975 Pendidikan Kewargaan Negara diganti dengan PMP (Pendidikan Moral Pancasila), tahun 1978 sangat dominannya materi P-4 dalam PMP. Tahun 1984 masih dengan PMP, tahun 1994 diganti dengan nama PPKn. Tahun 1999 materi P-4 dicabut. Era reformasi dirubah dengan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), yang kemudian pada tahun 2013 kembali lagi menjadi PPKn hingga saat ini.⁶⁷

PPKn pada dasarnya mencakup konsep dan nilai Pancasila sebagai materi yang harus dipahami, dihayati, dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai usia dan lingkungannya. Tujuan dan isi PPKn berkenaan dengan nilai, moral, dan norma yang terkandung dalam Pancasila.⁶⁸

Dengan keluarnya standar isi bidang studi PKn berdasar Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 isi *civic knowledge* dalam PKn sekolah yaitu sebagai berikut :⁶⁹

1. Persatuan dan kesatuan bangsa
2. Norma hukum dan peraturan
3. Hak asasi manusia (HAM)
4. Kebutuhan warga negara
5. Konstitusi negara
6. Kekuasaan dan politik
7. Pancasila
8. Globalisasi

Selanjutnya, Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 mengenai standar isi, memaparkan cakupan materi PPKn dalam kurikulum 2013 di tingkat sekolah dasar adalah sebagai berikut :⁷⁰

⁶⁷ Raharjo, Analisis Perkembangan Kurikulum PPKn: Dari Rentjana Pelajaran 1947 sampai dengan Merdeka Belajar 2020, (*PKn Progresif*, Vol 15, No 1, 2020), hlm 79.

⁶⁸ Udin S. Winataputra, dkk. *Pembelajaran PKn di SD,...* hlm 1.10.

⁶⁹ Waliyul Maulana Siregar, dkk, *Buku Pengembangan Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*, (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022), hlm 17.

⁷⁰ Waliyul Maulana Siregar, dkk, *Buku Pengembangan Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar...*, hlm 18-19.

Tabel 2
Materi PPKN Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Dasar Kelas I-VI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks keberagaman kehidupan di lingkungan rumah dan sekolah sebagai perwujudan moral Pancasila. 2. Mengenal karakteristik individu, tata tertib, kesatuan dan simbol-simbol Pancasila di rumah dan sekolah. 3. Melaksanakan tata tertib dalam konteks beragam teman di keluargadan sekolah sesuai Pancasila. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kandungan moral Pancasila dalam lambang negara. 2. Bentuk dan tujuan norma/ kaidah dalam masyarakat. 3. Semangat kebersamaan dalam keberagaman. 4. Persatuan dan kesatuan bangsa.
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menerima karunia Tuhan Yang Maha Esa atas karakteristik individu, hak dan kewajiban, persatuan dalam keberagaman. 5. Memahami makna simbol-simbol Pancasila di rumah, sekolah, dan masyarakat. 6. Menunjukkan sikap baik sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, hak dan kewajibannya, dan kebhinekatunggalikaan sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila. 7. Melaksanakan kerjasama dengan teman dalam kebersamaan dan keberagaman di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar. 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Makna simbol-simbol Pancasila dan lambang negara Indonesia 6. Hak, kewajiban, dan tanggung jawab warga negara. 7. Makna keberagaman personal, sosial, dan kultural. 8. Persatuan dan kesatuan 9. Moralitas sosial dan politik warga negara/ pejabat negara dan tokoh masyarakat.
	<ol style="list-style-type: none"> 8. Menjelaskan nilai dan moral Pancasila, makna hak, kewajiban dan 	<ol style="list-style-type: none"> 10. Nilai dan moral Pancasila 11. Hak, kewajiban, dan

	<p>tanggung jawab, manfaat Bhineka Tunggal Ika, nilai-nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.</p> <p>9. Menunjukkan sikap kebersamaan dalam keberagaman sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, patuh terhadap tata tertib dan aturan, bertanggung jawab dan rela berkorban, semangat Kebhinekatunggalikaan.</p> <p>10. Menunjukkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.</p> <p>11. Melaporkan secara lisan dan tulisan dan melaksanakan kewajiban sesuai dengan nilai-nilai dan moral Pancasila, menegakkan aturan, dan menjaga ketertiban, kerjasama, nilai-nilai persatuan dan kesatuan, dan keberagaman di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat.</p>	<p>tanggung jawab warga negara.</p> <p>12. Keanekaragaman sosial dan budaya dan pentingnya kebersamaan.</p> <p>13. Nilai dan moral persatuan dan kesatuan bangsa.</p> <p>14. Moralitas terpuji dalam kehidupan sehari-hari.</p>
--	---	---

BAB III

PROFIL FILM ADIT SOPO JARWO



Gambar 1
Cover Film Adit Sopo Jarwo

A. Profil Film Adit Sopo Jarwo

Di bawah ini adalah profil Film Adit Sopo Jarwo sebagai berikut :⁷¹

Tabel 3
Profil Film Adit Sopo Jarwo

Genre	Animasi
Pengarang	Eki N. f. Deddy Otara Zulfa Ashila
Sutradara	Dana Riza Indrajaya
Pengisi suara	Reyhan berperan sebagai Adit Ranu berperan sebagai Dennis Musripah berperan sebagai Bunda Dharmawan berperan sebagai Sopo Deddy Mizwar dan Ojay S. Surianata berperan sebagai Pak Haji Udin Eki N. F. berperan sebagai Jarwo dan Mang Ujang Zulfa berperan sebagai Devi Yessy berperan sebagai Mitha
Komposer lagu tema	Harry Budiman Ryan Nugroho

⁷¹ Olivia Kurniasari, “Pesan Moral dalam Film Animasi Serial TV Adit dan Sopo Jarwo Season1”. *SKripsi*. (Surabaya: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, 2017), hlm 32-33.

Lagu pembuka	Dialog Dennis “Adit Bang Jarwo Makin Deket” dan dialog Jarwo “Adiitt!!”
Lagu penutup	Hebatnya Persahabatan
Komposer	Harry Budiman Ryan Nugroho
Negara, Bahasa	Indonesia
Produser Eksekutif	Amas Irmal Karan Mahtani Ramlan Permana
Produser	Dana Riza Dhamoo Punjabi Manoj Punjabi Shania Punjabi
Rumah Produksi	MD Animation
Distributor	Media Nusantara Citra

Film Adit Sopo Jarwo merupakan salah satu film animasi asli buatan dalam negeri. Film ini adalah karya rumah produksi MD Animation, serial ini pertama tayang di MNCTV pada tanggal 24 Januari 2014. Pada awal tayangnya film ini memiliki durasi tayang 30 menit. Film Adit Sopo Jarwo sempat berpindah tayang ke stasiun televisi Trans TV pada pertengahan bulan Maret 2017 dengan durasi tayang menjadi satu jam. Setelah sempat berpindah stasiun televisi, Film Adit Sopo Jarwo tayang kembali di MNCTV mulai 10 September 2017.⁷²

Namun, sejak 9 April 2021 Film Adit Sopo Jarwo tayang di RTV. Serial animasi Adit Sopo Jarwo disiarkan secara reguler setiap Senin hingga Minggu pukul 18.00 WIB. RTV telah menjalin kerja sama dengan PT. MD Pictures Tbk untuk penayangan Adit Sopo Jarwo.⁷³

Film Adit Sopo Jarwo mengisahkan sebuah cerita kehidupan di suatu kampung yang bernama Kampung Karet Berkah. Penghuni kampung tersebut berasal dari berbagai latar belakang. Kisah keseharian mengenai persahabatan lintas generasi antara pemeran utama yaitu Adit dengan sahabat-sahabatnya,

⁷² Dody Ginanjar dan Amirudin Saleh, “Pengaruh Intensitas Menonton Film Animasi Adit Sopo Jarwo terhadap Interaksi Sosial Anak Sekolah Dasar”, (*Jurnal Komunikasi Pembangunan*, Vol 18, No 1, 2020), hlm 47.

⁷³ Entertainment, “Adit Sopo Jarwo Kini Tayang di RTV, Ini Jadwalnya”, JPNN.com, 2021, Diakses 29 Maret 2023 Pukul 18.15 WIB.

seperti Denis, Ucup, Mita, Devi, dan adiknya Adel, Bang Sopo dan Bang Jarwo serta warga kampung lainnya.

Creative Head dari MD Aanimation adalah EKI N.F. mengemukakan bahwa kunci memproduksi suatu karya jika ingin disukai dan kuat dalam menghadapi atas perkembangan dari waktu ke waktu ialah dengan memasukkan muatan-muatan lokal. Awalnya pada tahun 2015 Film Animasi Adit Sopo Jarwo terpilih menjadi Duta Hari Film Nasional 2015. film ini juga direkomendasikan sebagai salah satu dari tujuh film kartun anak-anak oleh Komisi Penyiaran Islam (KPI).

Film Animasi Adit Sopo Jarwo selain menghibur juga memberikan inspirasi dan edukasi kepada anak-anak. Ceritanya yang sederhana membuat film mudah dipahami dan dicerna anak-anak. Setiap karakter di Film Adit Sopo Jarwo punya cerita dan latar belakang berbeda yang menggambarkan karakter masyarakat Indonesia.⁷⁴

B. Sinopsis Film Adit Sopo Jarwo

1. Episode “Radio Butut Bikin Kalut” (Episode 53)

Pak Anas yang sedang sakit gigi mendengar radio yang menyala langsung mematikannya. Tak lama, Sopo dan Jarwo lewat dan menghampiri Pak Anas. Pak Anas meminta tolong kepada Sopo dan Jarwo untuk membeli beberapa barang. Melihat radio yang tergeletak, Jarwo meminta izin untuk meminjam radio tersebut. Kemudian Sopo dan Jarwo pergi membeli barang yang diperlukan dengan membawa radio tersebut.

Dalam perjalanan, mereka berdua asyik mendengarkan lagu dari radio. Namun keduanya memiliki selera lagu yang berbeda hingga seringkali diganti sumber siarannya. Karena sering dipencet, radio pun akhirnya rusak.

⁷⁴ Dody Ginanjar dan Amirudin Saleh, “Pengaruh Intensitas Menonton Film Animasi Adit Sopo Jarwo..”, hlm 47.

Ketika Sopo dan Jarwo sedang berusaha memperbaiki radio tersebut, datanglah Adit dan Dennis yang membantunya. Adit membantu mencari tukang servis radio. Sialnya, tukang servis tutup kemudian Adit menawarkan untuk menggunakan Adit terlebih dahulu. Setelah Jarwo mempertimbangkan, dia memilih untuk mengembalikan radio tersebut dan mengatakan yang sebenarnya kepada Pak Anas.

Ketika Jarwo berkata jujur, Pak Anas memberitahu bahwa radio tersebut perlu diganti baterai yang baru. Pak Anas memaafkan kesalahan Jarwo dan Sopo namun dengan syarat harus menyapu halaman terlebih dahulu.⁷⁵

2. Episode “*Bikin Gerabah Jangan Gegabah*” (Episode 119)

Di taman, Li Mei sedang mengajari anak-anak untuk membuat kerajinan yang hasilnya akan disumbangkan ke RW, lalu Jarwo, Sopo, dan Mamat mengantar gerabah dan bahan-bahan untuk kerajinan. Jarwo dan Sopo pamit ke Li Mei, tidak bisa membantu karena harus mengantar barang pesanan Babah Chang.

Mamat dan Li Mei meneruskan mengajarkan Ait, Dennis, dan Ucup serta teman-teman membuat kerajinan dari tanah liat menjadi pot, lalu setelah jadi pot yang banyak tanpa sengaja Ucup terjatuh dan merusak beberapa pot, Ucup merasa bersalah lalu pergi meninggalkan taman. Ucup sedang bersedih kemudian bertemu dengan Sopo Jarwo, lalu mereka membantu Ucup untuk memperbaiki dan mewarnai pot yang sudah jadi bersama Adit.

Kemudian Ucup, Adit, Dennis bersama lainnya memperbaiki dan menyelesaikan pot yang telah dibuat dengan penuh gembira. Mereka bekerja sambil bernyanyi bersama.⁷⁶

⁷⁵ MD Animation, “ Adit dan Sopo Jarwo E53: Radio Butut Bikin Kalut”, (*YouTube*: Diunggah oleh MD Animation, 2020), Diakses 30 Maret 2023 Pukul 15.00 WIB

⁷⁶ MD Animation, “Adit dan Sopo Jarwo E199: Bikin Gerabah Jangan Gegabah”, (*YouTube*: Diunggah oleh MD Animation, 2020), Diakses 30 Maret 2023 Pukul 15.30 WIB

3. Episode “*Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut*” (Episode 155)

Pagi yang cerah, Pak Dasuki sedang asyik memandikan burung perkutut peliharannya di depan rumahnya sendiri. Saat itu, muncul Sopo yang ingin membantu Pak Dasuki yang ingin membantu Pak Dasuki memandikan burung perkutut tersebut. Tak lama setelah itu, Pak Dasuki menitipkan burung perkututnya kepada Sopo karena dia akan pergi ke warung kampung sebelah untuk membeli pakan burung.

Ucup datang setelah itu, meminta bantuan kepada Sopo untuk mencarikan sabun yang hilang ketika Ucup berjalan sepulang dari warung Baba Chang. Mendengar hal tersebut, Sopo merasa iba dan membantu Ucup mencarikan sabunya yang hilang tersebut. Sopo lupa akan burung perkutut milik Pak Dasuki, dan ternyata sangkar burung perkutut Pak Dasuki terbuka saat itu sehingga menyebabkan burung perkutut hilang.

Pak Dasuki menjumpai Sopo dan Ucup dan memberitahu burung perkututnya hilang. Mereka pun mencari bersama. Di jalan, mereka bertemu Belang dan seolah Belang menunjukkan petunjuk. Mereka mengikuti Belang dan menemukan sayap burung perkutut Pak Dasuki. Kemudian mereka menemukan burung perkutut Pak Dasuki di sebuah pohon. Melihat banyak burung perkutut di pohon tersebut, Adit memberitahu bahwa burung perkutut juga ingin hidup bebas. Tak lama kemudian, Pak Dasuki melepaskan semua burung perkutut yang dipelihara dan membiarkan terbang bebas.⁷⁷

4. Episode “*Susu Kacang Bikin Jarwo Terguncang*” (Episode 160)

Nampak sudah ada beberapa kacang kedelai yang sudah dibungkus oleh Bunda. Bunda masih membungkus bungkus terakhir kacang kedelainya kedalam plastik-plastik kecil. Bunda mendapatkan oleh-oleh kacang kedelai tersebut dari temannya. Bunda menitipkan

⁷⁷ MD Animation, “Adit dan Sopo Jarwo E155: Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut”, 2020, Diakses 31 Maret 2023 Pukul 09.30 WIB.

bungkusan kacang kedelai tersebut kepada Bang Jarwo agar dibagikan kepada kampung warag Kampung Karet Berkah.

Setelah itu, Jarwo pun menuju ke rumah warga Kampung Karet Berkah dengan tujuan akan membagikan bungkusan kacang kedelai tersebut. Tapi niat baik tak selalu mendapatkan jalan yang baik pula. Disaat itu motor Jarwo terlihat penuh oleh bungkusan kacang kedelai dari Bunda itu, yang alhasil menyebabkan motor oleng karena pergerakan tangan Jarwo dan bungkusan kacang kedelai pun jatuh dan membuat bolong bagian dari plastik bungkusan tersebut.

Dengan berat hati, Jarwo kembali ke rumah Bunda untuk melaporkan kejadian jatuhnya bungkusan kacang kedelai itu. Bunda sedih, karena niatnya membagikan kacang kedelai kepada warga Kampung Karet Berkah tidak dilaksanakan.

Adit mempunyai ide lain bagaimana caranya agar kacang kedelai itu bisa sampai ke warga Kampung Karet Berkah. Ide Adit itu sangat cemerlang, Adit berbicara pada Bunda untuk menjadikan kacang kedelai tersebut menjadi susu kedelai yang segar dan bisa dinikmati oleh warga Kampung Karet Berkah.⁷⁸

5. Episode “*Si Belang Cemburu Bang Jarwo Diburu*” (Episode 167)

Nampak Adit, Ucup, Dennis, Kipli, dan Belang bermain bola di lapangan kampung. Dalam imajinasi mereka bermain di lapangan pandora. Disaat mereka bermain bola mereka mendengar suara kambing. Merekapun mencari suara kambing tersebut dan ternyata suara kambing tersebut di rumah Pak Anas. Ucup berimajinasi menjadi penggembala kambing di sebuah padang rumput yang luas.

Adit, Dennis, Ucup, dan Kipli meminta ijin kepada Pak Anas untuk memberikan makanan kepada kambingnya. Tidak lama merekapun kembali membawa rumput untuk makanan kambing lalu memberikan rumput kepada kambing tersebut. Mereka berinisiatif membawa kambing

⁷⁸ MD Animation, “Adit dan Sopo Jarwo E160: Susu Kacang Bikin Jarwo Terguncang”, (*YouTube*: Diunggah oleh MD Animation, 2020), Diakses 31 Maret 2023 Pukul 08.30 WIB

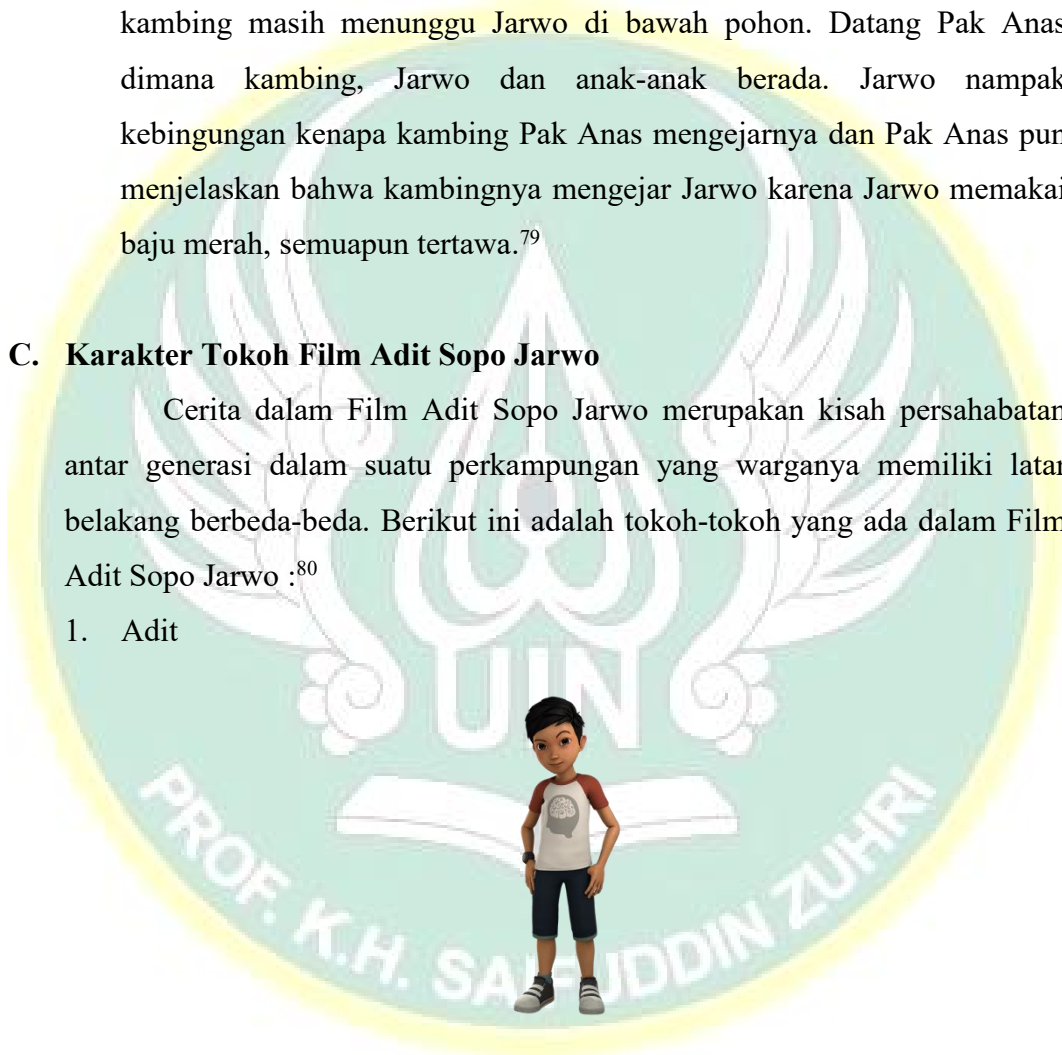
Pak Anas ke Hutan Kota. Disaat Ucup melepas kambing dari ikatan talinya, datang si belang meledek kambing Pak Anas, kambing oun lari mengejar belang dan Ucup terbawa oleh kambing.

Di jalan kampung terlihat Jarwo dan Sopo sedang menurunkan barang belanjaan, tanpa disadari kambing mengejar Jarwo. Jarwo pun berlari mengelilingi kampung sampai Jarwo naik ke atas pohon dan kambing masih menunggu Jarwo di bawah pohon. Datang Pak Anas dimana kambing, Jarwo dan anak-anak berada. Jarwo nampak kebingungan kenapa kambing Pak Anas mengejarnya dan Pak Anas pun menjelaskan bahwa kambingnya mengejar Jarwo karena Jarwo memakai baju merah, semuapun tertawa.⁷⁹

C. Karakter Tokoh Film Adit Sopo Jarwo

Cerita dalam Film Adit Sopo Jarwo merupakan kisah persahabatan antar generasi dalam suatu perkampungan yang warganya memiliki latar belakang berbeda-beda. Berikut ini adalah tokoh-tokoh yang ada dalam Film Adit Sopo Jarwo :⁸⁰

1. Adit



Gambar 2
Adit

⁷⁹ MD Animation, “Adit dan Sopo Jarwo E167: Si Belang Cemburu, Bang Jarwo Diburu”, (*YouTube*: Diunggah oleh MD Animation, 2020), Diakses 31 Maret 2023 Pukul 08.00 WIB

⁸⁰ MD Animation, *Serunya Adit Sopo Jarwo Sebuah Semangat, Kreativitas, dan Kebersamaan*, (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2016), diambil dari aplikasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, hlm 8-11.

Raditya Saputra atau lebih dikenal dengan nama Adit, merupakan bentuk personifikasi kehidupan masyarakat Indonesia di zaman sekarang yang tidak ada beban. Karakternya yang hidup tanpa beban akan dengan kugas membuat dia berkata “salah!” atau “tidak benar!” kepada mereka yang melakukan sesuatu menggunakan cara yang kurang tepat. Adit muncul sebagai figur yang selalu optimis dan yakin bahwa segala sesuatunya bisa dilakukan.

2. Dennis



Gambar 3
Dennis

Dennis adalah bentuk representasi dari sifat kebanyakan masyarakat Indonesia yang belum apa-apa sudah takut duluan. Dennis dikenal sebagai anak yang memiliki karakter takut mencoba dan pesimis sebelum melakukan sesuatu. Fakta ini menjadi satu *chemistry* antara Adit yang penuh dengan optimisme dan Dennis yang sangat pesimis.

3. Ayah



Gambar 4
Ayah

Ayah bernama lengkap Aji Surya Darma, memiliki karakter yang nyantai dan pelupa. Namun, Ayah juga dikenal sebagai sosok kepala keluarga yang bertanggung jawab dan sayang kepada keluarga.

4. Bunda



Gambar 5
Bunda

Bunda memiliki nama lengkap Amira, memiliki karakter yang super tegas dan penyayang. Bunda digambarkan sebagai seorang ibu rumah tangga yang kesehariannya disibukkan dengan berbagai kegiatan.

5. Jarwo



Gambar 6
Jarwo

Jarwo sebagai representasi orang-orang yang datang ke Jakarta dengan optimisme yang singkat. Jarwo sebenarnya adalah karakter yang memiliki banyak kemampuan. Namun, kemampuannya ini tidak dibarengi dengan kemauan. Jarwo cenderung dan selalu *result oriented* (fokus pada hasil), bukan *process oriented* (fokus pada proses).

6. Sopo



Gambar 7
Sopo

Jika Adit punya Dennis, maka Jarwo punya Sopo. Tokoh Sopo digambarkan sebagai seorang pria bertubuh tinggi besar, tetapi memiliki sedikit “kelemahan” dalam kecepatan merespon situasi alias “lemot”.

7. Haji Udin



Gambar 8
Haji Udin

Haji Udin merupakan *role model* dari Haji Deddy Mizwar. Haji Udin merupakan sosok yang memiliki sikap bijak, adil, serta objektif untuk menengahi kekisruhan yang terjadi antara Adit dan Jarwo.

Dari tokoh-tokoh dan cerita kehidupan yang lebih menarik, tercipta juga karakter-karakter lain yang saling melengkapi Adit Sopo Jarwo seperti, Baba Chang, Li Mei, Adel, Kang Ujang, dan tokoh-tokoh lainnya yang akan terus bermunculan satu persatu.

D. Prestasi Film Adit Sopo Jarwo

Film Adit Sopo Jarwo merupakan salah satu film animasi Indonesia yang sudah memiliki beberapa prestasi. Berikut ini adalah prestasi yang pernah diraih oleh Film Adit Sopo Jarwo yaitu sebagai berikut :⁸¹

Tabel 4
Prestasi Film Adit Sopo Jarwo

Tahun	Penghargaan	Program	Hasil
2014	KPI Press Statement	Anak dan Kartun yang Menginspirasi dan Kaya Akan Muatan Edukasi	Apresiasi
	Festival Film Indonesia	Film Animasi Terbaik	Nominasi
	Anti Corruption Film Festival 2014	Best Animation on Anti Corruption	Peringkat ke 3
2015	Panasonic Gobel Awards 2015	Anak-anak & Animasi	Nominasi
	Indonesia Kids Choice Awards 2015	Favorite Cartoon	Nominasi
	Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia 2015	Program Animasi Terbaik	Nominasi
	Dompot Dhuafa Awards	Media	Menang
2016	Panasonic Gobel Award 2016	Anak-anak & Animasi	Nominasi
2017	Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia 2017	Program Animasi Terbaik	Menang
	Panasonic Gobel Awards 2017	Anak-anak & animasi	Menang
2018	Panasonic Gobel Awards 2018	Program Anak	Menang
2019	Anugrah KPI 2019	Program Animasi	Menang

⁸¹ MD Animation, “Perjalanan Prestasi Serial Animasi Adit Sopo Jarwo”, (YouTube: Diunggah oleh MD Animation, 2020), Diakses 01 April 2023 Pukul 09.00 WIB

BAB IV

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER JUJUR DALAM FILM
ADIT SOPO JARWO SERTA RELEVANSINYA DENGAN MATERI
PPKN TINGKAT SEKOLAH DASAR**

A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo


1. Episode “Radio Butut Bikin Kalut” (Episode 53)

a. Jujur dalam kenyataan

Dalam episode “Radio Butut Bikin Kalut” terdapat *scene* yang menunjukkan jujur dalam kenyataan. Hal ini ditunjukkan oleh dialog antara Pak Anas dengan Bang Jarwo. Pak Anas mengatakan yang sedang dialaminya dan tidak berpura-pura.

Berikut ini adalah dialog antara Pak Anas dengan Bang Jarwo yang mengandung percakapan jujur dalam kenyataan pada menit ke 00.00.35 :

Tabel 5
Hasil analisis nilai pendidikan karakter jujur dalam perkataan

Visual	Dialog
	<p>Bang Jarwo: “Assalamualaikum Pak Anas apa kabar ?”</p> <p>Pak Anas: “Walaikumsalam, hei Jarwo kau ini aduh duh duh .. pelan-pelan lah kalau bicara makin sakit gigi ku ini”</p> <p>Bang Jarwo: “ Sory sory sory ooh, sakit gigi to pak”</p> <p>Pak Anas: “Banyak cakap kau”</p> <p>Bang Jarwo: “ Tapi masa sakit gigi gak mau pesan belanjaan”</p> <p>Pak Anas: “Aku mau pesan ini”</p> <p>Bang Jarwo: “ Lumayan banyak juga belanjannya ini. Obat sakit gigi ndak sekalian ini Pak Anas. Tak segera meluncur. Lah anu radionya lagi gak dipake pak.</p> <p>Pak Anas: “Kan kau tau sendiri, lagi sakit gigiku”</p> <p>Bang Jarwo: “ Kalau gitu tak pinjem dulu yaaa”</p>

b. Jujur dalam perkataan

Dalam episode “*Radio Butut Bikin Kalut*” terdapat *scene* yang menunjukkan jujur dalam perkataan. Hal ini terlihat dari dialog antara Bang Mamat dengan Adit. Bang Mamat menunjukkan arah ke tempat tukang servis elektronik dengan jujur dan benar, tidak menipu.

Berikut ini adalah dialog antara Bang Mamat dengan Adit yang mengandung percakapan jujur dalam perkataan pada menit ke 00.04.49 :

Tabel 6
Hasil analisis nilai pendidikan karakter jujur dalam perkataan


Visual	Dialog
	<p>Adit: “ Bang Mamat kalo tukang servis elektronik dimana ya?”</p> <p>Bang Mamat: “Ooh ada Dit ada, nanti belok kiri terus mentok belok kanan di deket warung”</p> <p>Adit: “ Makasih ya Bang Mamat”</p>

c. Jujur dalam perkataan

Dalam episode “*Radio Butut Bikin Kalut*” terdapat *scene* yang menunjukkan perilaku jujur dalam perkataan. Hal ini terlihat pada dialog antara Bang Jarwo dengan Pak Anas. Ketika Pak Anas belum bertanya mengapa radionya rusak, Bang Jarwo langsung menjelaskan bahwa radionya yang tidak menyala itu akibat perilaku Bang Jarwo yang kurang hati-hati. Hal ini menunjukkan bahwa Bang Jarwo tidak berbohong. Namun, ternyata radio Pak Anas tidak bisa menyala dikarenakan baterai yang belum diganti.

Berikut ini adalah dialog antara Bang Jarwo dengan Pak Anas yang mengandung percakapan jujur dalam perkataan pada menit ke 00.06.35 :

Tabel 7
Hasil analisis nilai pendidikan karakter jujur dalam perkataan

Visual	Dialog
	<p>Bang Jarwo: “Pak Anas, saya minta maaf banget loh, anu ini radionya rusak mungkin tadi kepentok loh Pak Anas”</p> <p>Pak : “ Kok radionya yang kau bahas, pesanan bateraiku kemana, memang dari kemarin radio ini baterainya sudah harus diganti”</p> <p>Bang Jarwo: “ Tenang pak tenang, tadi lupa dikit. Ayo kita ambil Sopo”</p> <p>Pak Anas : “ Sebagai hukuman ketidak telitian kau, kau sapu halaman ini sampai bersih ya”</p> <p>Bang Sopo : “Yang sabar ya boss”</p>


2. Episode “*Bikin Gerabah Jangan Gegabah*” (Episode 119)

a. Jujur dalam perbuatan

Dalam episode “*Bikin Gerabah Jangan Gegabah*” terdapat *scene* yang menunjukkan perilaku jujur dalam perbuatan. Hal ini terlihat pada dialog Bang Jarwo dengan Li Mei. Bang Jarwo meminta maaf karena tidak bisa membantu membuat gerabah karena akan mengantar pesanan barang milik Bu Salamah. Artinya Bang Jarwo bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Berikut ini adalah dialog antara Bang Jarwo dengan Li Mei yang mengandung percakapan jujur dalam pekerjaan pada menit ke 00.04.49 :

Tabel 8
 Hasil analisis nilai pendidikan karakter jujur dalam perbuatan

Visual	Dialog
	<p>Bang Jarwo: “ Dik Li Mei, nun sewu aku ini ndak bisa bantuin bikinnya. Aku sama Sopo soalnya harus nganter barang dulu. Ndakpapa ya..” Bang Mamat : “ Ndakpapa Bang Jarwo, Mamat aja deh yang bantuin”</p>

b. Jujur dalam perkataan

Dalam episode “*Bikin Gerabah Jangan Gegabah*” terdapat *scene* yang menunjukkan perilaku jujur dalam perkataan. Hal ini terlihat pada dialog antara Ucup dengan Bang Jarwo dan Bang Sopo. Ucup tidak sengaja merusak gerabah-gerabah yang sedang dijemur. Setelah itu, Ucup pergi meninggalkan teman-teman dan bertemu dengan Bang Jarwo dan Bang Sopo. Ketika ditanya oleh Bang Sopo, Ucup menjawab dengan jujur bahwa dirinya sudah merusak gerabah-gerabah yang sudah dibuat bersama.

Berikut ini adalah dialog antara Ucup dengan Bang Sopo yang mengandung percakapan jujur dalam perkataan pada menit ke 00.05.45 :

Tabel 9
 Hasil analisis nilai pendidikan karakter jujur dalam perkataan

Visual	Dialog
	<p>Bang Sopo: “ Ucup kenapa jalan sendiri?” Ucup: “ Ucup punya salah sama temen-temen. Ucup ngancurin pot gerabahnya” Bang Jarwo: “ Yowes, gini aja.. Kamu sekarang ikut kita oke. Wes cepatan ayo cup”</p>


3. Episode “*Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut*” (Episode 155)

a. Jujur dalam perkataan dan perbuatan

Dalam episode “*Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut*” terdapat *scene* yang menunjukkan perilaku jujur dalam perkataan dan perbuatan. Hal ini terlihat pada dialog antara Ucup dengan Bang Sopo. Ucup yang sedang kebingungan mencari sabun bertemu dengan Bang Sopo yang sedang menjaga burung perkutut milik Pak Dasuki. Ucup menceritakan kepada Bang Jarwo bahwa sabun milik Bu Salamah jatuh di jalan karena kantong kresek belanjaan Ucup sobek.

Berikut ini adalah dialog antara Ucup dengan Bang Sopo yang mengandung percakapan jujur dalam perkataan dan perbuatan pada menit ke 00.01.39 :

Tabel 10
Hasil analisis nilai pendidikan karakter jujur dalam perkataan dan perbuatan

Visual	Dialog
	<p>Bang Sopo: “Ucup Kenapa ?” Ucup : “Ucup takut banget nih Bang Sopo” Bang Sopo: “Ucup takut kenapa cup?” Ucup: “Ucup takut diomelin Bu Salamah. Ucup kan bantuin Bu Salamah, belanjain Bu Salamah di warung Baba Chang. Eh..di tengah jalan ternyata kantong belanjannya bolong. Terus sabun mandi yang Ucup beli, ilang Bang Sopo. Bantuin Ucup Bang Sopo...”</p>


b. Jujur dalam niat

Dalam episode “*Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut*” terdapat *scene* yang menunjukkan perilaku jujur dalam niat. Hal ini terlihat pada dialog antara Adit dengan Dennis ketika menemukan sabun di jalan. Adit dan Dennis kebingungan sabun siapa yang tergeletak di

jalan, kemudian Adit dan Dennis berniat untuk mencari pemilik sabun tersebut dan mengembalikannya.

Berikut ini adalah dialog antara Ucup dengan Bang Sopo yang mengandung percakapan jujur dalam perbuatan pada menit ke 00.03.05 :

Tabel 11
Hasil analisis nilai pendidikan karakter jujur dalam niat


Visual	Dialog
	<p>Dennis: “ Sabun baru itu kayaknya Ditt” Adit: “ Iyah, ini sabun baru. Punya siapa ya Den?” Dennis: “ Punya orang, jatuh kali Dit” Adit: “ Kita harus kembaliin ke pemiliknya, kasian nanti nyariin” D : “Oke Dit”</p>

c. Jujur dalam perkataan

Dalam episode “*Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut*” terdapat *scene* yang menunjukkan perilaku jujur dalam perkataan. Hal ini terlihat pada dialog antara Dennis, Pak Dasuki, dan yang lainnya. Pak Dasuki bertemu dengan Dennis dan Bang Sopo di jalan yang sedang mencari sabun. Kemudian Pak Dasuki menceritakan bahwa burung perkutut yang tadi dijaga oleh Sopo kini telah terbang. Ucup pun meminta maaf kepada Pak Dasuki, menceritakan bahwa Bang Sopo meninggalkan burung perukutut milik Pak Dasuki karena akan membantu Ucup mencari sabun yang hilang.

Berikut ini adalah dialog antara Ucup dengan Bang Sopo yang mengandung percakapan jujur dalam perkataan pada menit ke 00.04.25 :

Tabel 12
Hasil analisis nilai pendidikan karakter jujur dalam perkataan

Visual	Dialog
	<p>Pak Dasuki: “Gimana ya, itu kan burung kesayangan saya” Ucup: “Maaf Pak Dasuki, yang salah Ucup. Tadi Ucup maksa maksa Bang Sopo buat bantu cariin sabun Ucup yang jatuh. Jadinya Bang Sopo ninggalin burungnya deh. Semoga burungnya Pak Dasuki ketemu..” Sopo: “Eeee...Maaf...” Adit: “Gini aja Pak Dasuki, kita cari aja burungnya mudah mudahan ketemu”</p>

4. Episode “*Susu Kacang Bikin Jarwo Terguncang*” (Episode 160)

a. Jujur dalam perkataan

Dalam episode “*Susu Kacang Bikin Jarwo Terguncang*” terdapat *scene* yang menunjukkan perilaku jujur dalam perkataan. Hal ini terlihat pada dialog Bang Jarwo dengan Bunda. Bang Jarwo menolong Bunda untuk membagikan kacang kedelai ke rumah warga. Namun, di perjalanan motor yang dikendarai Bang Jarwo tidak seimbang hingga akhirnya jatuh dan kacang kedelai jatuh berantakan. Ketika pulang, Bang Jarwo menceritakan kepada Bunda kejadian yang menimpa saat tadi dalam perjalanan.

Berikut ini adalah dialog antara Bang Jarwo dengan Bunda yang mengandung percakapan jujur dalam perkataan pada menit ke 00.05.30 :

Tabel 13
Hasil analisis nilai pendidikan karakter jujur dalam perkataan

Visual	Dialog
	<p>Bunda : “Ya ampun, kenapa bang ko kacang kedelainya pada kotor begitu?” Bang Jarwo : “Iya bun iya, maafin saya lah wong tadi</p>



kantongnya pada pada
merosot ambrol gitu”

Bunda : “Kalo begini jadinya
sih, gagal deh bagiin kacang
kedelai ke warga gak enak
kan kalo pada kotor begini”

Adit : “ Bun gimana susu
kedelainya aja yang kita
bagiin, yang tadi kita buat
bun”

5. Episode “*Si Belang Cemburu Bang Jarwo Diburu*” (Episode 167)

a. Jujur dalam janji

Dalam episode “*Si Belang Cemburu Bang Jarwo Diburu*” terdapat *scene* yang menunjukkan perilaku jujur dalam janji. Hal ini terlihat pada dialog antara Dennis, Adit dan teman-teman, dengan Pak Anas. Ucup meminta ijin dan berjanji kepada Pak Anas untuk memberi makan kepada kambing Pak Anas sampai kenyang. Setelah diijinkan Dennis dan teman-teman menepati janjinya tersebut dengan cara mencari rumput untuk kambing milik Pak Anas. Dennis dan teman-teman juga memiliki ide untuk membawa kambing milik Pak Anas ke hutan kota agar kambingnya bisa kenyang. Hal ini menunjukkan bahwa Dennis dan teman-teman menepati janji kepada Pak Annas yang memberi makan kepada kambing Pak Anas.

Berikut ini adalah dialog antara Ucup dengan Pak Anas yang mengandung percakapan jujur dalam janji pada menit ke 00.02.15 dan menit ke 00.03.15 :

Tabel 14

Hasil analisis nilai pendidikan karakter jujur dalam janji

Visual	Dialog
	<p>Menit ke 00.02.15 Ucup: “Ucup mau dong Pak Anas, bantu Pak Anas kasih makan kambingnya. Jadi gembala” Pak Anas: “Senang kali aku kalau kau mau bantu, jadi bisa</p>



istirahat aku”

Ucup: “ Asiiikk.. Pak Anas tenang ja deh dijamin kambingnya Pak Anas jadi gemuk”

Adit: “ Iya Pak Anas, Adit sma Denis juga bantuin”

Kemudian Dennis dan teman-teman mencari rumput untuk pakan kambing sesuai janjinya tadi kepada Pak Anas”

Menit ke 00.03.15

Adit: “ Makan yang banyak yaa kambing, biar gemukk”

Denis: “ Wah kambingnya makannya cepet banget”

Kipli: “ Iya yah langsung habis

Aidt: “ Kambingnya laper mungkin”

Ucup: “ Kita bawa aja yuk kambingnya ke hutan kota, kan disana banyak rumput kak, kambingnya pasti seneng bisa makan banyak rumput. Terus bisa sambil main, yu kak”



b. Jujur dalam perkataan

Dalam episode “*Si Belang Cemburu Bang Jarwo*” *Diburu* terdapat *scene* yang menunjukkan perilaku jujur dalam perkataan. Hal ini terlihat pada dialog antara Adit, Pak Anas dan Bang Jarwo. Adit dan teman-teman berjanji pada Pak Anas akan memberi rumput dan menjaga kambing milik Pak Anas. Namun, ketika Adit dan teman-temannya mau membawa kambing tersebut ke hutan kota tiba-tiba kambing terlepas karena *si belang*. Adit dan teman-teman mencari kambing tersebut. Kemudian ketika bertemu dengan Pak Anas, Adit menceritakan kejadian yang sesungguhnya dengan jujur.

Berikut ini adalah dialog antara Ucup dengan Bang Sopo yang mengandung percakapan jujur dalam perkataan pada menit ke 00.06.50 :

Tabel 15
Hasil analisis nilai pendidikan karakter jujur dalam perkataan

Visual	Dialog
	<p>Pak Anas: “ Disini rupanya kalian, dimana kambingku kalian bikin ?”</p> <p>Adit: “ Maaf Pak Anas, tadi kita niatnya mau bawa kambing Pak Anas ke hutan kota buat makan rumput. Tapi tadi kambingnya lepas, terus kita kejar-kejar sampai sini”</p> <p>Bang Jarwo: “ Iya Pak Anas, aku habis di sruduk sama kambingnya Pak Anas loh ini, sampai naik-naik pohon kaya begini”</p> <p>Pak Anas: “ Itu sebabnya karena kau pake baju merah”</p>

Nilai pendidikan karakter dalam penelitian ini adalah nilai karakter baik yang sudah dicanangkan oleh pemerintah. Nilai tersebut merupakan karakter yang dimiliki oleh tokoh-tokoh dalam Film Adit Sopo Jarwo. Nilai tersebut terwujud dalam dialog maupun adegan yang dapat memberi pengaruh baik bagi penontonnya. Yang dibahas dalam penelitian ini adalah karakter jujur. Nilai-nilai jujur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua dialog yang merujuk pada makna jujur yang diperankan oleh tokoh-tokoh dalam Film Adit Sopo Jarwo.

Dari lima episode yang peneliti jadikan sebagai objek penelitian yaitu episode: *Radio Butut Bikin Kalut*, *Bikin Gerabah Jangan Gegabah*, *Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut*, *Susu Kacang Bikin Jarwo Terguncang*, dan *Si Belang Cemburu Bang Jarwo Diburu* terdapat 10 scene yang mencerminkan nilai-nilai karakter jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo. Nilai-nilai karakter jujur yang terkandung di antaranya yaitu :

1. Jujur dalam niat

Dalam penelitian ini jujur dalam niat terdapat pada episode *Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut* menit ke 00.03.05 yang menunjukkan dialog Adit dengan Dennis berniat untuk mengembalikan sabun yang ditemukan kepada pemiliknya. Adit dan Dennis sama sekali tidak memiliki keinginan untuk mengambil sabun yang ditemukannya tersebut. Adit dan Dennis memiliki sifat jujur dalam niat ketika menemukan benda yang bukan miliknya.

Dalam kehidupan, jujur dalam niat sangat diperlukan. Jujur dalam niat berkaitan dengan keikhlasan, kejujuran dalam niat dapat diketahui ketika seseorang melakukan sesuatu karena keikhlasan dan tanpa meminta imbalan.⁸²

Hal tersebut terlihat dari percakapan antara Adit dengan Dennis yang berniat akan mengembalikan benda kepada pemiliknya tanpa meminta imbalan.

2. Jujur dalam perkataan

Jujur dalam perkataan pada Film Adit Sopo Jarwo terdapat pada episode *Radio Butut Bikin Kalut* menit ke 00.04.49 yang ditunjukkan oleh dialog antara Bang Mamat dengan Adit yang sedang menunjukkan arah ke tempat servis elektronik. Dalam episode *Radio Butut Bikin Kalut* menit ke 00.06.35 juga tercermin jujur dalam perkataan yang ditunjukkan oleh Bang Jarwo yang mengatakan kerusakan radio dengan jujur. Kemudian jujur dalam perkataan juga terdapat pada episode *Bikin Gerabah Jangan Gegabah* menit ke 00.05.45 yang ditunjukkan oleh Ucup mengatakan kejadian yang sebenarnya karena tidak sengaja telah menghancurkan pot yang sedang dijemur. Kemudian pada episode *Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut* pada menit ke 00.01.39 yang ditunjukkan oleh Ucup berkata jujur kepada Bang Jarwo karena tidak sengaja menghilangkan sabun belanjaan Bu Salamah. Kemudian pada

⁸² Syifa Nur Fadilah, “Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan”, (*Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol 3, No 2, 2019), hlm 173.

episodoe *Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut* menit ke 00.04.25 juga memperlihatkan jujur dalam perkataan yang ditunjukkan oleh Ucup kepada Pak Dasuki menceritakan bahwa hilangnya burung perkutut juga tak lain karena Ucup. Kemudian pada episode *Susu Kacang Bikin Jarwo Terguncang* menit ke 00.05.30 pada percakapan Bang Jarwo yang sedang meminta maaf dan menceritakan bahwa kacang kedelai yang akan dibagikan ke tetangga jatuh tidak sengaja oleh Bang Jarwo. Ada juga pada episode *Si Belang Cemburu Bang Jarwo Diburu* pada menit ke 00.05.30 yang ditunjukkan oleh Adit karena mengatakan kejadian yang sesungguhnya sebab hilangnya kambing milik Pak Anas.

Jujur dalam perkataan mengandung makna bahwa setiap kata yang keluar mengandung nilai-nilai kebenaran dan kejujuran. Setiap informasi yang diterima memiliki kesesuaian dengan informasi yang disampaikan, setiap perkataannya tidak lain adalah kebenaran, sehingga berita yang disampaikan selalu sesuai dengan fakta.⁸³

Hal ini sesuai dengan sikap Bang Mamat yang menunjukkan arah jalan dengan benar kepada Adit tanpa mengada-ada. Dengan Bang Mamat berkata jujur, Adit dapat menemui tempat yang akan dihampiri. Adit yang menceritakan sebab hilangnya kambing milik Pak Anas Kemudian sikap Bang Jarwo juga mencerminkan perilaku jujur dalam perkataan, Bang Jarwo berkata sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.

3. Jujur dalam perbuatan

Jujur dalam dan perbuatan terdapat pada episode *Bikin Gerabah Jangan Gegabah* menit ke 00.04.49 yang ditunjukkan Bang Jarwo berkata jujur kepada Li Mei bahwa akan mengantar barang-barang dan menyelesaikan pekerjaannya. Kemudian pada episode *Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut* menit ke 00.01.39 juga terdapat nilai karakter jujur dalam aktivitas dan perbuatan yang ditunjukkan oleh dialog Ucup dengan

⁸³ Viviana Vahira, dkk, “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran”, (*An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No 1, 2021), hlm 450.

Bang Sopo karena telah bertanggung jawab belanja barang milik Bu Salamah.

Jujur dalam perbuatan merupakan seimbang antara lahiriyah dan batin, tidak ada perbedaan antara amal lahir dengan amal batin.⁸⁴ Sesuai dengan perkataan Yazid bin Haris seseorang harus berperilaku sesuai dengan syariat Islam. Jujur dalam perbuatan merupakan perilaku bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu sesuai keadaan atau pengakuan dalam hatinya.⁸⁵

Dalam hal ini, perilaku jujur dalam perbuatan tercermin oleh Bang Jarwo yang bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dan Ucup bertanggung jawab terhadap yang telah diamanahi kepadanya.

4. Jujur dalam janji

Jujur dalam janji terdapat pada episode *Si Belang Cemburu Bang Jarwo Diburu* menit ke 00.05.30 yang ditunjukkan oleh dialog Adit dengan Pak Anas. Adit menceritakan bahwa kambing milik Pak Anas hilang ketika mau dibawa ke hutan kota sesuai dengan janji Adit akan memberi makan kepada kambing Pak Anas.

Janji adalah hutang, karena janji adalah hutang, maka setiap orang yang memiliki janji harus dan wajib dibayar sesuai dengan nilai hutang tersebut. Jika seseorang berjanji, berarti dia ia memberikan keyakinan kepada oranglain bahwa ia akan sanggup menepatinya. Dengan memiliki sikap jujur, maka orang yang berjanji akan mampu menunaikan janjinya, karena ia sadar betul bahwa setiap janji wajib ditepati.⁸⁶

Hal ini tercermin dalam perilaku Adit dan teman-temannya yang memiliki janji kepada Pak Anas akan memberikan makan kepada kambing milik Pak Anas. Adit dan teman-temannya mencari rumput dan membawa kambing Pak Anas ke hutan kota dengan tujuan agar kambing tersebut dapat makan dengan kenyang. Meskipun kambing tersebut

⁸⁴ Ahmad Hariandi, dkk, “Implementasi Nilai Kejujuran Akademik Peserta Didik di Lingkungan Sekolah Dasar”, (*Nur El-Islam*, Vol 7, No 1, 2020), hlm 59.

⁸⁵ Topandi Pandu Barudin, *Perilaku Jujur*, (Klaten: Penerbit Cempaka Putih, 2010), hlm 3.

⁸⁶ Viviana Vahira, dkk, “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran”..., hlm 450.

sempat terlepas, Adit juga menceritakan kejadian yang sesungguhnya kepada Pak Anas.

5. Jujur dalam kenyataan

Jujur dalam kenyataan yang terjadi terdapat pada episode *Radio Butut Bikin Kalut* menit ke 00.00.35 yang ditunjukkan oleh dialog Pak Anas dengan Bang Jarwo mengatakan bahwa dirinya sedang sakit gigi dan meminta Bang Jarwo agar tidak keras-keras dalam berbicara.

Dalam makna istilah, jujur diterapkan dalam berbagai hal yang dilakukan oleh setiap orang itu sendiri, salah satunya adalah jujur dalam kenyataan. Rasulullah SAW bersabda “Hendaklah kalian berbuat jujur! Sesungguhnya jujur menunjukkan kepada kebaikan, dan kebaikan menunjukkan ke surga. Dan senantiasa seseorang yang jujur dan menjaga lisan kejujurannya hingga ditulis disisi Allah SWT sebagai *ash-shidiq* (orang yang jujur).⁸⁷ Jujur dalam kenyataan tercermin oleh Pak Anas karena tidak menutupi apa yang sedang dialami Pak Anas yaitu sedang sakit gigi.

Dari data-data di atas yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa dari lima episode Film Adit Sopo Jarwo yang dijadikan sebagai penelitian terdapat 12 scene yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter jujur sesuai dengan Islam. Berikut ini adalah tabel analisis nilai-nilai pendidikan karakter jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo :

Tabel 16
Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo

No	Nilai Karakter Jujur	Ditemukan pada Episode	Kata Kunci Dialog
1.	Shidq Al-Qalbi (Jujur dalam niat)	a. <i>Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut</i> menit ke 00.03.05	Adit: “Kita harus kembali ke pemiliknya, kasian nanti nyariin” Memperlihatkan bahwa Adit memiliki tujuan

⁸⁷ Ibnu Qudamah, *Minhajul Qashidin: Jalan orang-orang yang Mendapat Petunjuk*, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2009), hlm 465.

			yang baik dan ikhlas karena Allah SWT
2.	Shidq Al-Hadits (Jujur dalam perkataan)	a. <i>Radio Butut Bikin Kalut</i> menit ke 00.04.49	Bang Mamat: “Ooh ada Dit ada, nanti belok kiri terus mentok belok kanan di dekat warung” Menunjukkan bahwa Bang Mamat menjawab menyampaikan informasi dengan sebenarnya
		b. <i>Radio Butut Bikin Kalut</i> menit ke 00.06.35	Bang Jarwo: “Pak Anas, saya minta maaf banget loh, anu ini radionya rusak mungkin tadi kepentok loh Pak Anas” Menunjukkan bahwa Bang Jarwo menyampaikan informasi sesuai kenyataan dan tidak berbohong
		c. <i>Bikin Gerabah Jadi Gegabah</i> menit ke 00.05.45	Ucup: “Ucup punya salah sama temen-temen. Ucup ngancurin pot gerabahnya..” Menunjukkan bahwa Ucup menyampaikan kejadian yang sebenarnya
		d. <i>Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut</i> menit ke 00.01.39	Ucup; “Eh..di tengah jalan ternyata kantong belanjannya bolong. Terus sabun mandi yang Ucup beli, ilang Bang Sopo”

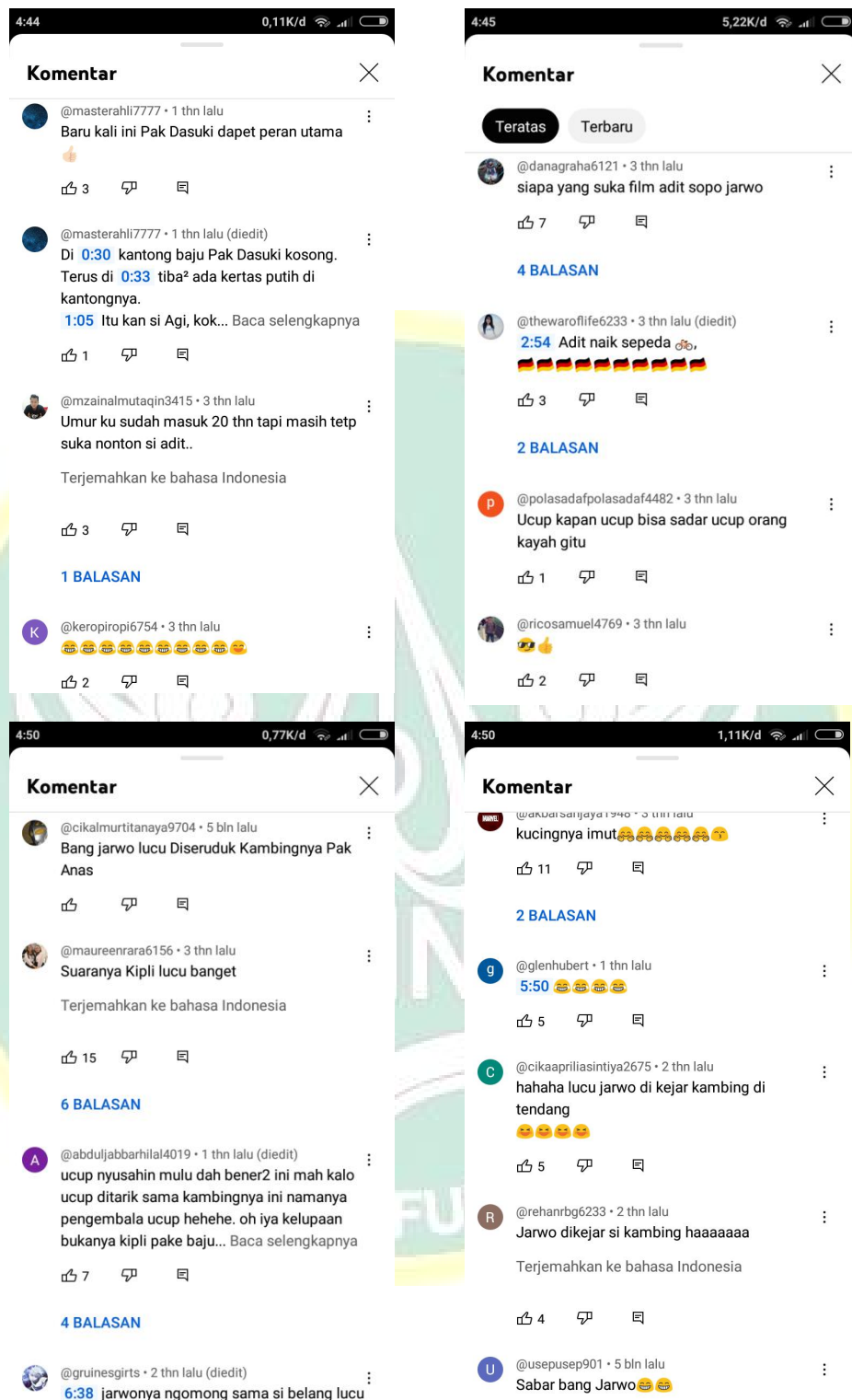
			Menunjukkan bahwa Ucup menceritakan kejadian sesuai dengan kenyataan
		e. <i>Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut</i> menit ke 00.04.25	Ucup: “Tadi Ucup maksa maksa Bang Sopo buat bantu cariin sabun Ucup yang jatuh. Jadinya Bang Sopo ninggalin burungnya deh...” Menunjukkan bahwa Ucup menceritakan kejadian yang sebenarnya
		f. <i>Susu Kacang Bikin Jarwo Terguncang</i> menit ke 00.05.30	Bang Jarwo : “Iya bun iya, maafin saya lah wong tadi kantongnya pada pada merosot ambrol gitu” Menunjukkan bahwa Bang Jarwo menceritakan kejadian sesuai dengan kenyataan yang dialaminya
		g. <i>Si Belang Cemburu Bang Jarwo Diburu</i> menit ke 00.06.50	Adit: “Maaf Pak Anas, tadi kita niatnya mau bawa kambing Pak Anas ke hutan kota buat makan rumput. Tapi tadi kambingnya lepas, terus kita kejar-kejar sampai sini Menunjukkan bahwa Adit menceritakan kejadian sesuai

			dengan kenyataan yang dialaminya
3.	Shidq Al-Amal (Jujur dalam perbuatan)	a. <i>Bikin Gerabah Jangan Gegabah</i> menit ke 00.04.49	Bang Jarwo: “Aku sama Sopo soalnya harus nganter barang dulu. Ndakpapa ya..” Menunjukkan bahwa Bang Jarwo melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diamanatkan
		b. <i>Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut</i> menit ke 00.01.39	Ucup: “...Ucup kan bantuin Bu Salamah, belanjain Bu Salamah di warung Baba Chang...” Menunjukkan bahwa bahwa Ucup bertanggung jawab terhadap apa yang diamanatkan
4.	Shidq Al-Wa’d (Jujur dalam janji)	a. <i>Si Belang Cemburu Bang Jarwo Diburu</i> menit ke 00.03.25	Ucup: “Ucup mau dong Pak Anas, bantu Pak Anas kasih makan kambingnya. Jadi gembala” Ucup: “Kita bawa aja yuk kambingnya ke hutan kota, kan disana banyak rumput kak, kambingnya pasti seneng bisa makan banyak rumput Menunjukkan bahwa Ucup menepati janjinya kepada Pak Anas
5.	Shidq Al-Hall (Jujur dalam kenyataan)	a. <i>Radio Butut Bikin Kalut</i> menit ke 00.00.35	Pak Anas: “...hei Jarwo kau ini aduh duh duh .. pelan-pelan lah

			kalau bicara makin sakit gigi ku ini” Pak Anas: “Kan kau tau sendiri, lagi sakit gigiku” Menunjukkan bahwa Pak Anas menyampaikan sakit yang dialaminya dan tidak malu.
--	--	--	--

Film Adit Sopo Jarwo bukan hanya sekedar film tontonan biasa yang bersifat menghibur. Film Adit Sopo Jarwo mengandung banyak nilai-nilai pendidikan karakter. Seperti halnya pada penelitian ini yaitu ditemukannya nilai-nilai pendidikan karakter jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo. Film Adit Sopo Jarwo patut ditonton dan dijadikan sebagai media pembelajaran peserta didik. Selain dibuktikan dengan penelitian ini, berikut ini juga bukti bahwa Film Adit Sopo Jarwo ini memiliki nilai konsumsi publik yang tinggi dilihat dari komentar-komentar viewer di youtube. Berikut ini adalah respon dari penonton Film Adit Sopo Jarwo yaitu sebagai berikut :







Gambar 9
Respon Penonton Film Adit Sopo Jarwo




B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo dengan Materi PPKn Tingkat Sekolah Dasar

Relevansi yang terdapat dalam pendidikan Film Adit Sopo Jarwo ditunjukkan adanya hubungan dengan pendidikan anak usia sekolah dasar yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter bagi anak. Nilai-nilai pendidikan karakter jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo memiliki relevansi dengan materi PPKn tingkat sekolah dasar. Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter jujur dengan materi PPKn tingkat sekolah dasar adalah sebagai berikut.

Tabel 17
Materi PPKn yang Memiliki Relevansi dengan Karakter Jujur

No	Nilai Pendidikan Karakter Jujur	Relevansi dengan Materi PPKn	
		KD	Materi
1.	Episode <i>Radio Butut Bikin Kalut</i> : a. Shidq Al-Hadits (Jujur dalam perkataan) b. Shidq Al-Hall (jujur dalam kenyataan)	1. Kelas III 2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila dalam Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” 2. Kelas V	1. Kelas III a. Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 4 Salah satu manfaat tumbuhan adalah untuk keindahan. Di rumah Dayu banyak bunga yang ditanam dalam pot. Dayu senang merawat bunga-bunga dalam pot. Suatu hari Dayu sedang merasa bingung. Ia telah memecahkan pot bunga kesayangan ibu. Ia ingin meminta maaf kepada ibu, tetapi takut dimarahi. Bagaimana seharusnya Dayu bersikap?  Subtema 1. Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia 31 Pernahkah kamu melakukan kesalahan? Apa yang kamu lakukan saat setelah melakukan kesalahan? Benar, ketika kita melakukan kesalahan sebaiknya meminta maaf. Dengan meminta maaf kita akan merasa lega. Hubungan dengan orang lain akan tetap baik. Untuk meminta maaf diperlukan keberanian. Anak-anak pemberani akan meminta maaf jika telah melakukan kesalahan. Ceritakanlah pengalamannya meminta maaf kepada teman!
2.	Episode <i>Bikin Gerabah Jangan Gegabah</i> : a. Shidq Al-Hadits (Jujur dalam perkataan) b. Shidq Al-Amal (jujur dalam perbuatan)	2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya	
3.	Episode <i>Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut</i> : a. Shidq Al-Qalbi (Jujur dalam niat) b. Shidq		b. Tema 2 Subtema 1  32 Bab 6. Sifat-Sifat Baik Kelas III

	Al-Hadits (Jujur dalam perkataan) c. Shidq Al-Amal (Jujur dalam perbuatan)		<h2>Pembelajaran 5</h2> <p>Ayo Mencoba</p> <p>Bersikap baik sangat dianjurkan. Bersikap baik kita lakukan kepada manusia, tumbuhan, dan hewan. Dengan bersikap baik, kita pun akan mendapatkan kebahagiaan. Jika kita bersikap baik terhadap tumbuhan maka tumbuhan akan memberikan banyak manfaat pada kita. Salah satu sikap baik yaitu mendoakan yang baik untuk orang lain.</p> <p>Subtema 1 Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia 37</p> <p>Misalnya saat Edo sakit, teman-temannya mendoakan Edo agar cepat sembuh.</p> <p>Apakah kamu memiliki pengalaman mendoakan orang lain? Tuliskan pengalamannya pada tempat yang tersedia.</p> <p>Ayo Berlatih</p> <p>Salah satu contoh sikap baik adalah bersikap jujur. Dayu berusaha mengamalkan sikap baik ini. Saat mengerjakan tes, Dayu tidak pernah menyontek.</p> <p>38 Buku Siswa SD/MI Kelas III</p>
4.	Episode <i>Susu Kacang Bikin Jarwo Terguncang</i> : a. Shidq Al-Hadits (Jujur dalam perkataan)		<h2>2. Kelas V</h2> <h3>a. Tema 5 Subtema 3 Pembelajaran 3</h3> <p>Siti dan Lani datang berkunjung ke rumah Dayu. Ketika itu, Dayu sedang membantu ibunya membuat sesaji. Sesaji tersebut akan dipajang di beberapa sudut rumah Dayu. Sesaji yang dibuat Dayu dan ibunya terdiri atas beberapa jenis bunga. Sesaji tersebut diletakkan di dalam wadah yang terbuat dari janur. Ibu Dayu begitu terampil menangkai sesaji, demikian juga Dayu. Rupanya Dayu sudah terbiasa membantu ibunya menyiapkan sesaji.</p> <p>"Hai, Dayu. Kamu kelihatannya terampil sekali membuat sesaji itu," kata Lani. Dayu pun tersenyum.</p> <p>"Ibu yang mengajarkan. Setiap hari, kami membuat sesaji. Mungkin karena aku sudah terbiasa, jadi terlihat terampil oleh kalian," jawab Dayu.</p> <p>Siti yang sedang tak henti melihat keajaiban membuat sesaji itu, akhirnya tidak tahan untuk bertanya kepada Dayu.</p> <p>"Bolehkah aku tahu, mengapa kamu membuat sesaji setiap hari, Dayu?" tanya Siti.</p> <p>"Bagi kami, masyarakat beragama Hindu, pada saat memulai hari, kami berdoa dengan disertai sesaji bunga. Sesaji ini diperuntukkan bagi para dewa, sebagai ucapan syukur dan memohon perlindungan," jawab Dayu bersungguh-sungguh. "Tentu kalian juga punya cara sendiri untuk mengucap syukur dan memohon perlindungan, bukan?" kata Dayu sambil tersenyum.</p> <p>"Ya, Dayu. Kami mempunyai cara yang berbeda memohon. Tetapi, ternyata tujuannya sama, ya?" seru Siti riang.</p> <p>Subtema 3 Kebudayaan Beragam 117</p>
5.	Episode <i>Si Belang Cemburu Bang Jarwo Diburu</i> : a. Shidq Al-Hadits (Jujur dalam perkataan) b. Shidq Al-Wa'd (Jujur dalam janji)		<h3>b. Tema 5 Subtema 3 Pembelajaran 6</h3>

			<p>Lani : "Dayu, bolehkah aku bertamya sesuatu?" Dayu : "Iritu saja, Lan. Ada apa? Kelihatannya serius sekali!" Lani : "Humm... Bagaimana kamu mendapatkan bunga untuk digunakan pada sesajimu?" Dayu : "Sebagian besar itu mendapatkannya dari kebun kami, Lani. Kami menanamnya sendiri dan memanfaatkannya. Mengetikamu bertamya, Lani?" Lani : "Ah, tidak. Hanya memisalkan saja. Aku pernah melihat ada sekelompok orang yang masuk taman kita hanya untuk memetik bunga! Aku sudah melihatnya! Bukankah itu akan merusak ekosistem yang ada di taman itu?" Dayu : "Oh, saya mengerti maksudmu, Lani. Kami sekeluarga tahu tentang itu. Kami tidak akan memetik bunga dari taman orang lain untuk keperluan sesaj kami. Menjaga dan merawat lingkungan, termasuk ekosistem, merupakan salah satu nilai yang kami anut dan pegang teguh. Aku rasa kamu pun demikian." Lani : "Iya, Ayah dan Ibu pun mengajarkan demikian. Tetapi, tetap saja, ya, Dayu, ekosistem kita rusak karena kegiatan manusia. Salahkah kamu kegiatan apa saja yang dapat merusak keseimbangan ekosistem? Kita cari tahu, yuk!"</p>  <p>c. Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 4</p> <p>Keluarga Udin hidup rukun. Mereka selalu memanfaatkan waktunya dalam ruang keluarga. Keluarga Udin juga membiasakan beribadah bersama.</p>  <p>Keluarga Udin tidak hanya rukun dengan anggota keluarga. Keluarga Udin juga rukun dengan lingkungannya. Ketika lingkungannya mengalami masalah seperti banjir, keluarga Udin memberikan bantuan dengan lilin.</p>  <p>96 Buku Siswa SD/MI Kelas V</p>
--	--	--	--

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat relevansi nilai-nilai pendidikan karakter jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo dengan materi PPKn tingkat sekolah dasar yang dihubungkan dengan standar kompetensi dasar. Nilai-Nilai karakter jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo dapat dijadikan pedoman sebagai contoh dalam pembelajaran PPKn pada kelas 3 dan kelas 5 sesuai dengan kompetensi dasar.

Menurut Dharma Kesuma dkk, orang-orang yang memiliki karakter jujur dicirikan oleh beberapa perilaku yaitu sebagai berikut :⁸⁸

1. Jika bertekad (inisiasi keputusan) untuk melakukan sesuatu tekadnya adalah kebenaran dan kemaslahatan.
2. Jika berkata tidak berbohong (benar apa adanya).
3. Jika adanya kesamaan antara yang dikatakan hatinya dengan apa yang dilakukannya.

⁸⁸ Dharma Kesuma, "Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 17.

Berdasarkan ciri-ciri yang sudah disebutkan di atas, tercermin pada karakter yang dimiliki oleh tokoh-tokoh dalam Film Adit Sopo Jarwo. Hal ini dapat diketahui pada dialog yang diperankan oleh beberapa tokoh. Dari lima episode yang dijadikan sebagai objek penelitian ini mengandung nilai-nilai karakter jujur. Nilai-nilai karakter jujur yang terkandung dalam Film Adit Sopo Jarwo yaitu jujur dalam niat, jujur dalam perkataan, jujur dalam aktivitas dan perbuatan, jujur dalam janji, jujur dalam kenyataan yang terjadi. Nilai-nilai karakter jujur ini memiliki relevansi dengan materi PPKN tingkat sekolah dasar yaitu pada kelas 3 Tema 2 (Menyayangi Tumbuhan dan Hewan) Subtema 1 (Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia) dan pada kelas 5 Tema 5 (Ekosistem) Subtema 3 (Keseimbangan Ekosistem), Tema 9 (Benda-Benda di Sekitar Kita) Subtema 2 (Benda dalam Kegiatan Ekonomi). Oleh karena itu, dari kelima episode tersebut dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada objek penelitian Film Adit Sopo Jarwo mengenai nilai-nilai pendidikan karakter jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo serta relevansinya dengan materi PPKn tingkat sekolah dasar, bahwa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam Film Adit Sopo Jarwo terdapat dua belas *scene* yang menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter jujur dari lima episode yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu : pada episode Episode *Radio Butut Bikin Kalut*, meliputi: (1) Shidq Al-Hadits dan (2) Shidq Al-Hall. Kemudian pada episode *Bikin Gerabah Jangan Gegabah* meliputi: (1) Shidq Al-Hadits dan (2) Shidq Al-Amal. Pada episode *Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut* meliputi: (1) Shidq Al-Qalbi, (2) Shidq Al-Hadits, dan (3) Shidq Al-Amal. Pada episode *Susu Kacang Bikin Jarwo Terguncang* meliputi: (1) Shidq Al-Hadits. Dan pada episode *Si Belang Cemburu Bang Jarwo Diburu* meliputi: (1) Shidq Al-Hadits, (2) Shidq Al-Wa'd.
2. Relevansi nilai pendidikan karakter jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo dengan materi PPKn tingkat sekolah dasar adalah terdapat pada kelas 3 Tema 2 (Menyayangi Tumbuhan dan Hewan) Subtema 1 (Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia) dan pada kelas 5 Tema 5 (Ekosistem) Subtema 3 (Keseimbangan Ekosistem), Tema 9 (Benda-Benda di Sekitar Kita) Subtema 2 (Benda dalam Kegiatan Ekonomi) sesuai dengan kompetensi dasar. Dari kompetensi dasar tersebut dapat dicapai melalui media film dalam Film Adit Sopo Jarwo.

B. Saran

Berdasarkan penelitian pada Film Adit Sopo Jarwo yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pihak perfilman Indonesia, diharapkan dapat lebih banyak memproduksi karya mengenai anak-anak mengingat konsumen terbesar pada tontonan televisi adalah anak-anak. Karya yang dibuat hendaknya memperhatikan kualitas tontonan yang mendidiknya tidak hanya memperhatikan nilai hiburan semata, tetapi juga harus memperhatikan nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan kualitas tontonan yang baik, maka akan berdampak baik pula bagi para penontonnya.
2. Bagi penonton Film Adit Sopo Jarwo, diharapkan tidak hanya menikmati sebagai hiburan saja, namun memahami nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalamnya.
3. Bagi orangtua, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mendidik anak dan menjadikan Film Adit Sopo Jarwo sebagai media penanaman nilai pendidikan karakter. Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama bagi anak, maka sangat disarankan untuk membimbing anak dengan baik.
4. Bagi pendidik, diharapkan menjadi pertimbangan untuk menanamkan karakter yang baik pada peserta didik. Film Adit Sopo Jarwo dapat dijadikan sebagai rujukan dan media pembelajaran dalam menumbuhkan karakter jujur pada peserta didik.
5. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam terutama mengenai nilai-nilai pendidikan karakter jujur serta relevansinya dengan materi PPKn tingkat sekolah dasar. Diharapkan penelitian yang akan datang agar lebih memperdalam penelitiannya mengenai film-

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jumal. 2018. "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)". Jakarta: Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah.
- Animation, MD. 2020. "Adit dan Sopo Jarwo E53: Radio Butut Bikin Kalut", *YouTube*: Diunggah oleh MD Animation. <https://youtu.be/u5JJYu9ykJA>. Diakses 30 Maret 2023 Pukul 15.00 WIB.
- Animation, MD. 2020. "Adit dan Sopo Jarwo E199: Bikin Gerabah Jangan Gegabah". *YouTube*: Diunggah oleh MD Animation. <https://youtube.com/watch?v=r-5ArEhV7HY&feature=share>. Diakses 30 Maret 2023 Pukul 15.30 WIB.
- Animation, MD . 2020. "Adit dan Sopo Jarwo E155: Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut". *YouTube*: Diunggah oleh MD Animation. <https://youtu.be/x9FQUHYtRpw>. Diakses 31 Maret 2023 Pukul 09.30 WIB.
- Animation, MD. 2020. "Adit dan Sopo Jarwo E160: Susu Kacang Bikin Jarwo Terguncang " . *YouTube*: Diunggah oleh MD Animation. <https://youtu.be/TfB64nyNQEU>. Diakses 31 Maret 2023 Pukul 08.30 WIB.
- Animation, MD. 2020. "Adit dan Sopo Jarwo E167: Si Belang Cemburu, Bang Jarwo Diburu " . *YouTube*: Diunggah oleh MD Animation. [HTTPS://youtu.be/rk4Rnufoios](https://youtu.be/rk4Rnufoios). Diakses 31 Maret 2023 Pukul 08.00 WIB.
- Animation, MD. 2020. "Perjalanan Prestasi Serial Animasi Adit Sopo Jarwo". *YouTube*: Diunggah oleh MD Animation. <https://youtu.be/eQD-GzToUKQ>. Diakses 01 April 2023 Pukul 09.00 WIB.
- Animation, MD. 2016. *Serunya Adit Sopo Jarwo Sebuah Semangat, Kreativitas, dan Kebersamaan*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka. Diambil dari aplikasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Evaniorossa, dkk. 2022. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Bandung: Penerbit Bandung Sais.
- Fadilah, Syifa Nur . 2019. "Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan". *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol 3, No 2.
- Fauzi, Sukron Nur. 2020. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Serial Animasi Upin Ipin Musim 6 dan Relevansinya dalam Pendidikan Kewarganegaraan Tingkat Sekolah Dasar " . *Skripsi*: Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Fujiawati, Fuja Siti. 2020. "Pemanfaatan Teknologi untuk Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* 3 No1.
- Ginanjari, Dody dan Saleh, Amirudin. 2020. "Pengaruh Intensitas Menonton Film Animasi Adit Sopo Jarwo terhadap Interaksi Sosial Anak Sekolah Dasar". *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, Vol 18, No 1.

- Ginanti, Nabila. 2020. "Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Dua Garis Biru", Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad AlBanjari.
- Hafidz dan Qiyadah Robbaniyah. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Anak*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Hakiki, Imron. 2022. "Siswa SD di Malang Sering Dianiaya Kakak Kelas, Orangtua Korban: Dia Tidak Pernah Cerita, karena Takut", *Malang, Kompas.com*.
<https://surabaya.kompas.com/read/2022/11/24/122457878/siswa-sd-di-malang-sering-dianiaya-kakak-kelas-orangtua-korban-dia-tidak?page=all>.
 Diakses 03 Desember 2022 Pukul 13.55 WIB.
- Harahap, Ayunda Zahro, 2021. "Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini". *Jurnal Usia Dini*, Vol 7, No 2.
- Hariandi, Ahmad dkk. 2020. "Implementasi Nilai Kejujuran Akademik Peserta Didik di Lingkungan Sekolah Dasar". *Nur El-Islam*, Vol 7, No 1.
- Hasan, Said Hamid, 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Kemendiknas.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hemawati, dkk. 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Medan: CV. Merdeka Kreasi Gorup.
- Hikmasari, Dyan Nur, dkk. 2021. "Konsep Pendidikan Karkater Perspektif Thomas Lickona dan Ki Hajar Dewantara". *AL ASASIYYA: Journal Basic of Education (AJBE)*, Vol 6, No 1.
- Insani, Dina Aura. 2022. "Pendidikan Karakter Pembasmi Hoax di Era Post Truth". *Kompasiana.com*.
<https://www.kompasiana.com/diniaura2636/629ba0c9d263455b8054df22/pendidikan-karakter-pembasmi-hoac-di-era-post-truth>.
 Diakses 03 Desember 2022 Pukul 13.50 WIB.
- Ilham, Dodi. 2019. "Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional". *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol 8, No 3.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diakses 17 Maret 2023 Pukul 10.11 WIB
- Kesuma, Dharma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniasari, Olivia. 2017. "Pesan Moral dalam Film Animasi Serial TV Adit dan Sopo Jarwo Season1". *SKripsi*. Surabaya: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra.
- Lase, Famahato dan Halawa, Noibe. 2022. "Mendidik Peserta Didik dengan Nilai-Nilai Karakter Cerdas Jujur". *Eduvacativo: Jurnal Pendidikan*.
- Lubis, Maulana Arafat. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/ MI (Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0)*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Lubis, Rahmat Rifai dan Nasution, Miftahul Husni. 2017. "Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah". *JIP: Jurnal Ilmiah PGM*, Vol 3, No 1.
- Makarem, Chididjah. 2014. "Peran Media Massa Telvisi dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini". *Fikrah Jurnal Of Islamic Education*, Vol 7, No 2.

- Mawarni, Fitria. 2021. "Tayangan Kartun Adit dan Sopo Jarwo dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar di MIN 1 Tanjung Kota Agung Bengkulu". *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Muchtar, Achmad Dahlan dan Suryani, Aisyah. 2019. "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud)". *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol 3, No 2.
- Nurfadhillah, Septy dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 2021. *Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak.
- Nurjanah, Nina. 2021. "Nilai-Nilai Karakter pada Film Sokola Rimba dan Relevansinya terhadap Pembelajaran PPKn di MI". *Skripsi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Omeri, Nopan. 2015. "Pentingnya Karakter dalam Dunia Pendidikan", *Manajer Pendidikan*, Vol 9, No 3.
- Operation, Tim Ganesha. 2018. *Pasti Bisa: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Bandung: Penerbit Duta.
- Pratista, Himawan. 2020. *Memahami Film: Edisi 2*. Sleman: Montase Press.
- Pratiwi, Riszki Wijayatun dan Nugroho, Yusuf Sulistyono. 2016. "Prediksi Rating Film Menggunakan Metode Naive Bayes". *Jurnal Teknik Elektro*, Vol 8, No 2.
- Putri, Frysca Amanda, dkk, 2021. "Implementasi Pembelajaran PPKn sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 5, No 3.
- Putry, Raihan. 2018. "Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif KEMENDIKNAS". *Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies*, Vol 4, No 1.
- Qudamah, Ibnu. 2009. *Minhajul Qashidin: Jalan orang-orang yang Mendapat Petunjuk*, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar).
- Raharjo. 2020. Analisis Perkembangan Kurikulum PPKn: Dari Rentjana Pelajaran 1947 sampai dengan Merdeka Belajar 2020. *PKn Progresif*, Vol 15, No 1.
- Raharjo, Mudjia. 2018. "Studi Teks dalam Penelitian Kualitatif". Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Rahayu, Ani Sri. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramayulis dan Nizar, Samsul. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: KALAM MULIA.
- Robbaniyah, Hafidz Qiyadah. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Anak*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Rukin. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Rukiyati. 2019. *Tujuan Pendidikan Nasional dalam Perspektif Pancasila*, Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum 19, No 1.
- Sadewa, Wira Widi. 2019. "Kajian Nilai Pendidikan Karakter pada Film Animasi Indonesia "Adit Sopo Jarwo"". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Salis Masruhin, dkk, “ Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Islam: Sistem Berfikir Kebenaran, Pengetahuan, Nilai (Moralitas)”, (*Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol 2, Issue 2, 2021), hlm 950.
- Saufi, Indra Arif Maulana dan Rizka, M. A. 2021 “ Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa ” . *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol 6, No 1.
- Setiadi, Dicky. 2017. “ Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak”. *Jurnal Tarbawi*, Vol 14, No 2.
- Siregar, Waliyul Maulan, dkk. 2022. *Buku Pengembangan Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Sudarto, 2021. *Filsafat Pendidikan Islam*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Sumiharsono, Rudy dan Hasanah, Hisbiyatul. 2018. *Media Pembelajaran*, Jember: CV Pustaka Abadi.
- Sutiyani, Fransisca, dkk. 2021. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Film Adit Sopo Jarwo Ditinjau dari Aspek Pedagogik ” . *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 5.
- Umar, Aziz. 2022. “Pendidikan Karakter yang (Terasa) Hilang di Masa Pandemi “ .<https://republica.co.id/berita/r6q3g6483/pendidikan-karakter-yang-terasa-hilang-di-masa-pandemi>. *Republika.co.id*. Diakses 02 Desember 2022 Pukul 13.45 WIB.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Rafika.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sitem Pendidikan Nasional
- UU RI No 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman
- Vahira, Viviana dkk. 2021. “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran”. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No 1.
- Widiantari, Dian. 2020. “Aanalisis Nilai Karakter Melalui Program *Vocational Camp* di Madrasah Aliyah Daarul Ulum PUI Majalengka ” . *Eduprof: Islamic Education Jurnal*, Vol 2, No 1.
- Winataputra, Udin S., dkk. 2018. *Pembelajaran PKn di SD*. Banten: Penerbit Universitas Terbuka



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsezu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e- 339/Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo serta Relevansinya dengan Materi PPKn Tingkat Sekolah Dasar

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Ria Triandini
NIM : 1917405099
Semester : VIII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 14/02/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14/02/2023



Koordinator Program Studi

Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Lampiran 2

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. 1045 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : RIA TRIANDINI
NIM : 1917405099
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023
Nilai : A (92)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Suparjo, M.A.

IP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 3

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ria Triandini
No. Induk : 1917405099
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Sony Susandra, M. Ag.
Nama Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo serta Relevansinya dengan Materi PPKn Tingkat Sekolah Dasar

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin 03 April 2023	Revisi judul Skripsi, Rumusan Masalah.		
2.	Senin 10 April 2023	Melengkapi Bab I		
3.	Kamis 13 April 2023	Revisi Bab I dan Melengkapi Bab II		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

4.	Senin 17 April 2023	Revisi BAB II, melengkapi Bab III		
5.	Selasa 01 Mei 2023	Revisi Bab III, Melengkapi Bab IV		
6.	Senin 22 Mei 2023	Revisi Bab IV, melengkapi Bab V		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

7.	Selasa 6 Juni 2023	Melengkapi Bab V, penomoran halaman.		
8.	Kamis 08 Juni 2023	ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 08 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Sony Susandara, M. Ag.
NIP. 197204291999031001



Lampiran 4

Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsatzu.ac.id>, Email: lib@uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1918/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : RIA TRIANDINI

NIM : 1917405099

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 8 Juni 2023
Kepala,

Aris Nurohman



Lampiran 5

Surat Pernyataan Telah Lulus Semua Mata Kuliah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT PERNYATAAN LULUS SEMUA MATA KULIAH PRASYARAT MENDAFTAR UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan di bawah ini,
Nama : Ria Triandini
NIM : 1917405099
Jurusan / Prodi : Pendidikan Madrasah/ PGMI

- Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya
1. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk mendaftar Ujian Munaqasyah.
 2. Telah mendapatkan minimal nilai C untuk semua mata kuliah yang berbobot sks dan dinyatakan lulus untuk mata kuliah yang tidak berbobot sks (0 sks).
 3. Telah mendapatkan sertifikat lulus ujian komprehensif.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqasyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler;
3. Memenuhi semua kewajiban administratif sebagai mahasiswa aktif; dan
4. Mengikuti ujian munaqasyah ulang setelah semua nilai mata kuliah dinyatakan lulus sebagaimana dibuktikan dalam transkrip nilai.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 08 Juni 2023
Yang Menyatakan



Ria Triandini

NIM. 1917405099

Lampiran 6

Surat Rekomendasi Munaqsyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	Ria Triandini
NIM	:	1917405099
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Akademik	:	2022/2023
Judul Proposal Skripsi	:	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Jujur dalam Film Adit Sopo Jarwo serta Relevansinya dengan Materi PPKn Tingkat Sekolah Dasar

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 07 Juni 2023

Dosen Pembimbing

Sony Susandra, M. Ag.
NIP. 197204291999031001

Lampiran 7

Sertifikat BTA-PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14623/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : RIA TRIANDINI
NIM : 1917405099

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	95
# Tartil	:	80
# Imla'	:	70
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 21 Jun 2021



ValidationCode

Lampiran 8

Sertifikat Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد باتي رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٣٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

التمساع

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢٠/١٥٩١١

منحت الى

الاسم

: ريا تريانديني

المولودة

: بيانوماس، ١٠ يناير ٢٠٠١

الذي حصل على



فهم المسموع : ٥١ :

فهم العبارات والتراكيب : ٤٥ :

فهم المقروء : ٥٢ :

النتيجة : ٤٩٣ :

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
ديسمبر ٢٠١٩

بوروكرتو، ١٣ يناير ٢٠٢٠
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،
الحاج احمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

Lampiran 9

Sertifikat Bahasa Inggris



IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/15911/2020

This is to certify that

Name : RIA TRIANDINI
Date of Birth : BANYUMAS, January 10th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on July 15th, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 48
2. Structure and Written Expression : 37
3. Reading Comprehension : 51

Obtained Score : 453



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, January 13th, 2020
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 10

Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0211/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **RIA TRIANDINI**
NIM : **1917405099**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.



Certificate Validation



Sertifikat PPL

**KEMENTERIAN AGAMA**
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023
Diberikan Kepada :
RIA TRIANDINI
1917405099

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai **A**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711024 200604 1 002

Sertifikat Aplikasi Komputer

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8370/IV/2022

Diberikan Kepada:

RIA TRIANDINI
NIM: 1917405099

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 10 Januari 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office*® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	79 / B+
Microsoft Power Point	85 / A-

QR CODE



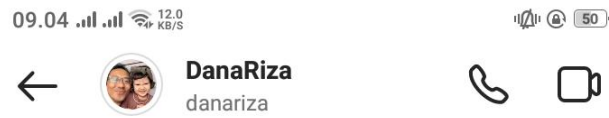


Purwokerto, 18 April 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 13

Bukti Ijin Penelitian Film Adit Sopo Jarwo



16 Jan 11.33

Selamat Pagi Bp. Dana
Sebelumnya perkenalkan saya Ria
Triandini dari Purwokerto.

Mohon maaf sebelumnya Bapa,
saya mau meminta izin untuk
menggunakan serial animasi Adit
Sopo Jarwo sebagai objek penelitian
skripsi saya Bapa 🙏

Kemudian berikutnya saya mau
bertanya beberapa hal terkait dengan
serial animasi Adit Sopo Jarwo, yaitu

1. Nilai pendidikan karakter jujur seperti apa yang terkandung dalam film animasi Adit Sopo Jarwo?
2. Apakah film animasi Adit Sopo Jarwo berperan dalam pendidikan karakter pada anak usia sekolah dasar?

Untuk episode yang saya rangkum
ada 5 pa :

1. Bikin Gerabah Jangan Gegabah
2. Radio Butut Bikin Kalut
3. Si Belang Cemburu Bang Jarwo di Buru
4. Susu Kacang Ijo Bikin Jarwo Terguncang
5. Burung Perkutut Bikin Sopo Kalut

Sebelumnya saya mengucapkan
banyak terimakasih atas izin,
bantuan, dan perhatiannya Pak 🙏.
Semoga film Adit Sopo Jarwo selalu
digemari oleh warga Indonesia dan
semoga Bapa semakin sukses dan
berkarya untuk negeri ini.

Salam,
Ria Triandini

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ria Triandini
2. NIM : 1917405099
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Banyumas, 10 Januari 2001
4. Alamat Rumah : Jl. Melati, RT 05/ RW 01, Desa Karanggintung,
Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Tirsan
6. Nama Ibu : Narti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Pertiwi Karanggintung lulus tahun 2007
 - b. SD Negeri 1 Karanggintung lulus tahun 2013
 - c. SMP Negeri 1 Sumbang lulus tahun 2016
 - d. MA Negeri 1 Banyumas lulus tahun 2019
 - e. S1 UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun masuk 2019
2. Pendidikan Non Formal
Pondok Pesantren Roudhotul Qur ' an 2 Ciwarak, Karanggintung,
Sumbang

Purwokerto, 10 Juni 2023



Ria Triandini